

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Lokasi:

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

Gadingan, Wates, Kulon Progo

Dosen Pembimbing : Maimun Sholeh, M.Si



Disusun oleh:

MUCHTAR ALI A SATAR

11404244024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES.

Nama : Muchtar Ali A Satar
NIM : 11404244024
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi (FE)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES dari tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Maimun Sholeh, M. Si

Octovia Prabandari S.E

NIP. 19660606 200501 1 002

NBM. 1024206

Menyetujui,

Kepala

Koordinator PPL

SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates



Dra. Armintan



Dra. Suprih

NIP. 19620521 198803 2 002

NIP. 19640313 198703 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

- a. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
- b. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PP PPL dan PKL LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Maimun Sholeh, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan masukan-masukan demi kelancaran program pelaksanaan hingga pembuatan laporan PPL.
4. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
5. Ibu Dra. Armintari selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan izin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

6. Ibu Dra. Suprih selaku koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
7. Ibu Octovia Prabandari, S.E. selaku guru pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu serta kakak yang telah mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
9. Rekan-rekan PPL SMK Muhammadiyah 1 Wates
10. Keluarga besar SMK Muhammadiyah yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Muchtar Ali A Satar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Daftar Lampiran	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Hasil Observasi Kelas Pembelajaran Ekonomi	15
C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	18
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan	21
C. Analisis hasil	32
D. Refleksi	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
Daftar Pustaka	36
Lampiran	37

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

Muchtar Ali A Satar

NIM.11404244024

Pendidikan Ekonomi / FE

PPL UNY di SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh PP PPL dan PKL LPPMP UNY untuk mahasiswa UNY dalam penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik, Salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PPL UNY di SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun 2014 ini.

SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di Gadingan, Wates, Kulon Progo. Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Wates berada di wilayah pusat kota Wates dekat dengan Alun-Alun Kota Wates, sekitar 1.000 m ke arah selatan dari pusat Kota Wates, Kabupaten Kulon Progo tersebut.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada Guru Pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL di kelas X AP 1, kelas X AP 2, kelas X AP 3, kelas X AP 4, kelas dan kelas X PM.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK Muhammadiyah 1 Wates ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik mengajar di bidang Pendidikan Ekonomi yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini. Penyusun berharap supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan PL PPL tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Tepatnya di Gadingan, Wates, Kulon Progo.

A. Analisis Situasi SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu mitra Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Secara administratif SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di Gadingan RT 41 RW 19 Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611. Lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di dekat pusat Kota Wates namun tempatnya agak sedikit masuk ke dalam gang. Adapun keadaan lingkungannya adalah:

1. Sebelah utara : Wilayah RT 42
2. Sebelah selatan : Jalan Provinsi Jogja-Purworejo
3. Sebelah timur : Wilayah Mutihan
4. Sebelah barat : Wilayah RT 39-40, SMK Ma'arif 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki luas tanah sebesar 6554 m² dan memiliki luas gedung sekolah sebesar 4572 m². SMK Muhammadiyah 1 Wates ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Kulon Progo. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Muhammadiyah 1 Wates meningkat untuk setiap tahunnya. SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 61 guru, terdiri dari 24 PNS dan 37 guru honorer. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates 17 orang termasuk pegawai TU, Keamanan, Laboratorium, Musholla, Kantin dan Dapur. Pada tahun ajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki Jumlah Peserta Didik 540 dari kelas X sampai kelas XII. Selain itu untuk mempermudah akses Internet SMK Muhammadiyah 1 Wates juga dilengkapi dengan *Wi-Fi*.

SMK Muhammadiyah 1 Wates didirikan pada tanggal 16 Januari 1973 berdasarkan putusan Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan no. 3153/N.594/DIY.73/77 tertanggal 1 September 1997. Semula bernama SMEA Muhammadiyah 1 Wates, karena perkembangan dan perubahan Peraturan Pemerintah beralih nama menjadi SMK Muhammadiyah 1 Wates kelompok bisnis dan manajemen dengan status disamakan berdasarkan keputusan Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah no. 16/C.C7/Kep/MN/1997 tanggal 6 Maret 1997.

Pada tahun 2009 SMK Muhammadiyah 1 Wates telah terakreditasi dengan nilai A, untuk semua program studi yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran dengan SK BASN : MK.000148/000149/000150 tanggal 12 Oktober 2009. Pada tahun ajaran 2012/2013 menambah 1 jurusan lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Saat ini SMK

Muhammadiyah 1 Wates termasuk salah satu sekolah swasta terbesar kelompok bisnis dan manajemen di Kulon Progo.

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah yayasan Muhammadiyah. Adapun Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah :

VISI

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi di era global

MISI

1. Menegakkan keyakinan dan tauhid yang Islami berdasarkan tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
2. Melaksanakan proses belajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri, dan produktif.
3. Mewujudkan SDM yang menjunjung tinggi nilai – nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat diperoleh beberapa informasi terkait kondisi fisik sekolah, dan kondisi non fisik sekolah. Adapun kejelasan dari masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah cukup memadai, hanya saja untuk lapangan dan lahan parkir masih kurang. Pada tahun 2014, SMK Muhammadiyah 1 Wates baru saja membangun lahan parkir di sebelah utara sekolah dengan menggunakan lahan bekas rumah warga yang memang sudah tidak ditinggali dan merenovasi sedikit.

Jumlah kamar mandi baik untuk guru maupun peserta didik yang ada di sekolah ini sudah cukup banyak dan memadai. Terdapat 2 kamar mandi guru yang memang dijaga kebersihannya dan 10 kamar mandi untuk peserta didik. Lantai dan dinding pun sudah baik. Terdapat beberapa tanaman dan pohon kecil di halaman lapangan dan tanaman hias di depan kelas-kelas supaya lebih rindang.

SMK Muhammadiyah 1 Wates belum memiliki ruang pertemuan seperti aula untuk kepentingan pertemuan maupun kelas besar. Sebagai pengganti aula, biasanya pertemuan kelas besar dilaksanakan di Musholla An-Najaah yaitu Musholla di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Sedangkan

untuk pertemuan seperti rapat dilaksanakan di 2 ruangan yang dijadikan satu yang dulunya merupakan ruang kelas.

SMK Muhammadiyah 1 Wates juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung, seperti:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas / Sarana	Kondisi
1	Ruang kelas / teori	22	Meja, kursi, papan tulis, almari, LCD (sebagian), kipas angin, kaca.	Baik
2	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, kaca, <i>sound system</i> untuk pengumuman, telepon.	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	1	Meja, kursi, meja kursi tamu, almari, komputer, kaca.	Baik
4	Ruang Kesiswaan	1	Meja, kursi, meja kursi tamu, almari, kaca.	Baik
5	Ruang Guru	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, kaca, <i>white board</i> .	Baik
6	Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, kaca.	Baik
7	Laboratorium Administrasi Perkantoran (ADP)	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, LCD, <i>viewer</i> , telepon.	Baik
8	Laboratorium Akuntansi	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, LCD,	Baik

			<i>viewer.</i>	
9	Laboratorium TKJ	2	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, LCD, <i>viewer.</i>	Baik
10	Laboratorium Komputer	2	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, LCD, <i>viewer.</i>	Baik
11	Laboratorium Pemasaran	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, LCD, <i>viewer, rak, cash register.</i>	Baik
12	Laboratorium Kewirausahaan	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, TV.	Baik
13	Laboratorium Bahasa	1	Meja, kursi, komputer.	Kurang Baik
14	Ruang Lokal untuk Rapat dan pertemuan	1	Meja, <i>viewer</i> , almari, LCD, kipas angin, kursi	Baik
15	Ruang Tekhnisi	1	Meja, kursi, almari, komputer.	Baik
16	Perpustakaan	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, mesin <i>fotocopy.</i>	Baik
17	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	2	Meja, kursi, almari, kipas angin, tempat tidur, obat-obatan.	Baik
18	Koperasi Siswa	1	Meja, kursi, almari, kipas angin, komputer, televisi.	Baik
19	Ruang Ikatan Pelajar Muhammadiyah	1	Meja, kursi, almari, kipas angin,	Baik

	(IPM)		komputer.	
20	Musholla	1	Karpet, meja kecil, alat praktik, alat ibadah, almari, kipas angin.	Baik
21	Tempat Parkir	3	-	Baik
22	Lapangan Upacara	1	Tiang bendera.	Baik
23	Lapangan Bulu Tangkis	2	Net.	
24	Kantin Sekolah	1	Meja, kursi, lemari es, rak.	Baik
25	Toilet	12	Bak mandi, kaca.	Baik
26	Pos Satpam	1	Meja, kursi, kaca.	Baik
27	Gudang	1	-	Baik
28	Dapur	1	Meja, kursi, kompor, tempat mencuci piring, kaca.	Baik

a. Ruang Kelas

SMK Muhammadiyah 1 Wates tidak menerapkan pembelajaran *moving class* seperti sekolah yang lainnya. Hal ini dikarenakan ruang kelas yang tidak memadai dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak. Adapun ruang kelas yang ada adalah 22 ruang kelas.

1) Kelas X:

Terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas Administrasi Perkantoran 4 kelas, Akuntansi 1 kelas, Pemasaran 1 kelas, dan kelas TKJ 1 kelas.

2) Kelas XI:

Terdiri dari 8 kelas, Administrasi Perkantoran 3 kelas, Akuntansi 2 kelas, Pemasaran 2 kelas, dan kelas TKJ 1 kelas.

3) Kelas XII:

Terdiri dari 7 kelas, Administrasi Perkantoran 3 kelas, Akuntansi 2 kelas, Pemasaran 1 kelas, dan kelas TKJ 1 kelas.

b. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha letaknya disamping ruang guru. terdapat beberapa set meja kursi kerja, *sound system* untuk pengumuman, telepon, dan perangkat lainnya. Luasnya kurang lebih 48m².

c. Ruang Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Ruang Kesiswaan

Ruang Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates menjadi satu ruangan dengan ruangan Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana, Humas, dan Kurikulum. Sedangkan untuk Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan mempunyai ruang tersendiri di ruang yang mudah dijangkau peserta didik karena berhubungan langsung dengan peserta didik.

Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala kurang lebih 48m². Antara ruang Kepala dan Wakil Kepala hanya dibatasi oleh almari. Di dalam ruang Kepala Sekolah juga terdapat almari khusus piala yang didapatkan dari berbagai kejuaraan. Untuk ruang kesiswaan berukuran sekitar 3x4m.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala. Luasnya kurang lebih hampir sama dengan ruang Kepala, yakni 48m². Pola tempat duduk berbentuk U sehingga mudah jika akan berdiskusi mengenai hal-hal tertentu. Di tengah meja kursi (di tengah U) terdapat 2 set meja kursi tamu.

e. Ruang Bimbingan dan Konsultasi (BK)

Luas ruangan BK kurang lebih 24m². Terdiri dari beberapa set meja kursi dan terdapat kursi untuk peserta didik dapat berkonsultasi.

Bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Wates berjalan dengan baik. Hal ini menyangkut permasalahan-permasalahan yang sering muncul yakni peserta didik yang terlambat, pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah maupun perselisihan antar peserta didik yang sering terjadi di sekolah. Perselisihan peserta didik di sekolah ini terjadi biasanya hanya karena masalah sepele. Di saat-saat seperti itulah peran BK sangat dibutuhkan.

f. Laboratorium

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 9 ruang laboratorium, yaitu: 2 Laboratorium Administrasi Perkantoran, 2 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Pemasaran, 1 Laboratorium

Kewirausahaan, 2 Laboratorium Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan 1 Laboratorium Bahasa. Semuanya dilengkapi dengan LCD dan *viewer*, serta berbagai perangkat alat yang digunakan dalam pembelajaran.

g. Ruang Lokal

Ruang lokal merupakan ruangan yang dahulunya merupakan 2 kelas atau ruang belajar yang dibuka sekatnya lalu dijadikan satu untuk dipergunakan sebagai ruang pertemuan resmi. Misalnya: kunjungan dinas, penilaian, akreditasi, rapat wali murid, rapat komite, dan lain-lain.

h. Ruang Teknisi

Ruang teknisi merupakan ruangan khusus untuk teknisi yang biasa mengurus perlengkapan bagian teknologi dan informasi. Di ruangan ini terdapat berbagai macam keperluan teknis seperti LCD, kabel-kabel, *viewer*, alat *copy* riso, alat servis, dan lain-lain.

i. Perpustakaan

Di ruang perpustakaan dijaga oleh Bapak Sutejo sebagai penjaga mesin *fotocopy* dan Ibu Isti sebagai penjaga perpustakaan. Disediakkannya mesin *fotocopy* sangat membantu baik untuk peserta didik maupun guru dan karyawan karena tidak perlu keluar sekolah untuk *fotocopy*. Di ruang perpustakaan terdapat ruang baca yang cukup santai untuk membaca buku-buku maupun untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.

j. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS dipisahkan antara UKS Putra dan Putri. UKS Putra luasnya 12m², sedangkan untuk UKS Putri hanya 9m². Padahal jumlah antara peserta didik Putra dan Putri proporsinya lebih banyak yang putri. UKS masih kurang nyaman karena di dalamnya terdapat almari penyimpanan baju tonti, sehingga UKS terasa sempit.

k. Ruang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Di SMK Muhammadiyah 1 Wates tidak terdapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) karena merupakan SMK swasta yang berada di bawah naungan Muhammadiyah sehingga peran OSIS digantikan oleh Ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM). IPM sama halnya dengan OSIS hanya sama namanya yang berbeda. Untuk susunan organisasi maupun ruangnya pun hampir sama dengan

OSIS. Ruang IPM dengan luas sekitar $6m^2$ digunakan berbagai kegiatan seperti rapat, pembuatan proposal, pembuatan laporan, dan lain-lain. Untuk fasilitasnya cukup memadai karena disediakan komputer dan printer untuk keperluan IPM.

l. Tempat Ibadah

Musholla An-Najjah merupakan tempat ibadah yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Wates yang terletak di lantai 2. Musholla An-Najjah sangat nyaman karena terletak di lantai 2 dan tidak memerlukan banyak bantuan kipas angin. Luas musholla ini sekitar $400m^2$. Musholla An-Najjah sering dijadikan tempat / ruang untuk kelas besar seperti seminar, Masa Orientasi Siswa (MOS), dan lain-lain.

m. Tempat Parkir

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 3 lahan parkir, terdiri dari. Lahan parkir guru dan karyawan di belakang ruang guru, lahan parkir siswa di depan sekolah yang baru saja dibangun, dan lahan parkir sepeda di belakang musholla.

n. Lapangan Upacara dan Olahraga

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, juga terdapat lapangan bulutangkis. Kondisi cukup baik dengan lantai yang sudah baik dan rapi.

o. Kamar Mandi Siswa dan Guru

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 12 buah kamar mandi dengan 6 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria. Kamar mandi tampak bersih karena di setiap ruang kamar mandi disediakan tempat sampah.

p. Kantin

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik. Di kantin ini peserta didik atau warga sekolah bisa menitipkan dagangannya untuk dijual, terbukti dengan beberapa peserta didik telah menitipkan dagangan yang dibawa dari rumah. Selain itu kantin dijaga oleh dua siswa untuk setiap harinya.

q. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan berbagai peralatan di Sekolah. Selain itu juga terdapat gudang olahraga yang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, *cone*, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang tidak mudah rusak.

r. Pos Satpam

Pos satpam terletak di bagian depan tepat di sebelah gerbang depan pintu masuk sehingga siapapun atau apapu yang akan masuk atau keluar dari luar atau ke dalam lingkungan sekolah mau tidak mau harus izin kepada satpam. Hal ini karena satpam selalu bisa memantau keadaan gerbang dengan seksama dan mengetahui apa dan siapa yang akan masuk atau keluar sekolah.

s. Dapur

Dapur terletak disebelah kantin, segala urusan konsumsi seperti air minum, snack untuk guru semuanya berada di ruangan ini.

t. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas kelas yang disediakan antara lain: *white board*, *viewer*, kipas angin, LCD. Namun untuk LCD belum semua kelas terpasang. Selain itu di SMK Muhammadiyah 1 Wates tersedia jaringan *wi-fi* untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik bagi guru maupun bagi peserta didik yang hanya akan dinyalakan dari pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 15.00.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Wates mulai tahun 2014 sudah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Namun untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum KTSP.

b. Potensi Guru

Kualitas guru di SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah cukup baik dengan jumlah guru PNS sebanyak 24 dan guru honorer sebanyak 37 orang yang masing-masing telah menempuh jenjang Strata-1 (S1). Jumlah total guru adalah 61 orang. Berbagai pelatihan maupun kursus dilakukan oleh sekolah demi meningkatkan kualitas pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

c. Potensi Karyawan

Kemampuan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates mayoritas sudah dibekali dengan ketrampilan komputer dan teknologi informasi sehingga dapat mempermudah layanan dengan jumlah total 17 karyawan. Ketrampilan tersebut diaplikasikan di perpustakaan supaya pelayanan lebih mudah. SMK Muhammadiyah 1 Wates juga memiliki tim teknisi apabila sewaktu-waktu terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Selain itu karyawan yang masuk di SMK Muhammadiyah 1 Wates terlebih dahulu diseleksi kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Potensi Peserta didik

SMK Muhammadiyah 1 Wates berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik kelas X yang berjumlah 155 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 7 kelas terdiri dari: Kelas X AP 1 berjumlah 22 peserta didik, Kelas X AP 2 berjumlah 21 peserta didik, Kelas X AP 3 berjumlah 22 peserta didik, Kelas X AP 4 berjumlah 21 peserta didik, Kelas X AK berjumlah 20 peserta didik, Kelas X PM berjumlah 26 peserta didik, dan Kelas X TKJ berjumlah 23 peserta didik,
- 2) Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 190 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas terdiri dari: Kelas XI AP 1 berjumlah 31 peserta didik, Kelas XI AP 2 berjumlah 30 peserta didik, Kelas XI AP 3 berjumlah 28 peserta didik, Kelas XI AK 1 berjumlah 20 peserta didik, Kelas XI AK 2 berjumlah 18 peserta didik, Kelas XI PM 1 berjumlah 15 peserta didik, Kelas XI PM 2 berjumlah 14 peserta didik, Kelas XI TKJ berjumlah 32 peserta didik.
- 3) Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 195 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 7 kelas terdiri dari. Kelas XII AP 1 berjumlah 33 peserta didik, Kelas XII AP 2 berjumlah 34 peserta didik, Kelas XII AP 3 berjumlah 33 peserta didik, Kelas XII AK 1 berjumlah 20 peserta didik, Kelas XII AK 2 berjumlah 22 peserta didik, Kelas XII PM berjumlah 20 peserta didik, Kelas XII TKJ berjumlah 33 peserta didik

e. Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pandu Hisbul Wathan (HW), Pendalaman Materi, Peleton Inti, Seni Vokal, Jurnalistik, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Debat, Seni Desain Grafis, Voli, Tapak Suci, Palang Merah Remaja (PMR), Basket, dan Bulutangkis.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang diikuti oleh SMK Muhammadiyah 1 Wates seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni, olahraga, bahasa, juga beberapa lomba akademik lainnya. Berikut daftar prestasi untuk tiga tahun terakhir:

1) Tahun 2011

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Bidang Organisasi Pimpinan Wilayah IPM DIY : IPM Award “IPM Kreatif untuk Pelajar Penuh Karya”	2011	Juara II Tingkat Provinsi
2.	Panitia MTQ dan Lomba Keagamaan tingkat SMK/ SMA Kab. Kulon Progo.	2011	Juara I

2) Tahun 2012

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Debat Bahasa Inggris (<i>Best Speaker</i>)	2012	Juara III Tingkat Kabupaten
4.	Pencak Silat Kabupaten Kulon Progo, Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Tahun 2012.	2012	Juara I, Medali Emas.
5.	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tingkat DIY.	2012	Juara II
6.	Olimpiade Sains Terapan,	2012	Juara II

	Matematika, Non Teknologi, Kab. Kulon Progo. (Maju ke Provinsi)		
--	---	--	--

3) Tahun 2013

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Lomba Pengolahan Limbah Sampah T – DAYS , KBM FT I UAD 2013 TROPHY GUBERNUR DIY	2013	Juara I
2.	<i>The second Runner up of English Story</i> <i>Telling competition/ contest In the Mercur Buana</i> <i>English Competition 2013</i>	2013	Juara III
3.	Juara Umum I Tingkat SMK/SMA “Bupati Cup “ Kejuaraan Pencak Silat Pelajar Kulon Progo	2013	Juara Umum
4.	LKS Basket Putri, Dikpora DIY.	2013	Juara III

4) Tahun 2014

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Lomba Lari Tingkat Kabupaten Kulon Progo “KUDAMAS Run 6 K” Putri	2014	Juara III
2.	O2SN Bola Basket Tingkat Provinsi	2014	Juara III
3.	POPDA Th. 2014 Tingkat Provinsi Cabang Pencak Silat	2014	Juara II kelas D (51-55kg)
4	Juara Pawai 17-an (TONTI PUTRI) Kec. Wates	2014	Juara III
5	Maket dalam rangka: a) Puncak Fortasi PD IPM b) Lomba MSQ c) Lomba Poster d) Lomba Geguritan	2014	Juara II Juara II Juara I Juara II

f. Hubungan Sekolah dan Lingkungan Sekitar

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan mitra yang baik dengan lingkungan sekitar. Hal ini ditandai dengan diikutsertakannya masyarakat dalam pengambilan keputusan sebagai komite sekolah. Selain itu karyawan yang diterima juga dari masyarakat sekitar.

B. Hasil Observasi Kelas Pembelajaran Ekonomi

Penyusun melakukan observasi sebanyak beberapa kali baik sebelum maupun sesudah penerjungan. Adapun hasil observasi di kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)

Perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas XII adalah perangkat administrasi guru Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Kurikulum 2013

Perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas X dan XI adalah perangkat administrasi guru Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru.

c. Silabus

Silabus yang digunakan pada awal pembelajaran masih belum langsung didapatkan dikarenakan belum ada sumber yang pasti untuk silabus pembelajaran Kurikulum 2013. Karena pada Kurikulum 2013 ada beberapa mata pelajaran yang dihapus yang kemudian digabungkan atau mungkin digantikan dengan mata pelajaran lain.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada saat observasi, guru pelajaran masih menggunakan RPP KTSP belum kurikulum 2013 karena masih merupakan tahun ajaran 2013/2014.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam dan disambut oleh peserta didik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan presensi. Guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan telah terlebih dahulu dipersiapkan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Setiap materi dijelaskan dengan cukup detail dan disertai dengan contoh. Guru tidak lupa memberikan penekanan terhadap materi yang menjadi inti atau menjadi pokok bahasan.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru lebih pada penggunaan ceramah. Namun selain itu guru juga melakukan tanya jawab meskipun respon peserta didik masih belum aktif. Terkadang guru mendikte materi dikarenakan sumber pembelajaran yang digunakan peserta didik terbatas. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik.

d. Penggunaan Bahasa

Guru ekonomi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, jelas, dan tidak berbelit-belit.

e. Penggunaan Waktu

Waktu yang diberikan pada setiap pertemuan 2 jam pelajaran dimana 1 jam pelajarannya 45 menit. Dengan alokasi waktu 90 menit, guru sudah mampu melakukan pendahuluan, inti, dan penutup dengan proporsional.

f. Gerak

Guru lebih sering berada di meja dan kursi guru dan sekitar papan tulis karena guru lebih sering mendikte materi. Namun sesekali guru juga berjalan-jalan di antara peserta didik ketika memberikan tugas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g. Cara Memotivasi Peserta Didik

Ketika guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil tugas maupun hasil diskusinya, maka guru akan berkata “Ya, bagus sekali” sehingga peserta didik akan termotivasi untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki.

h. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik selanjutnya diberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan. Jika tidak ada peserta didik yang menjawab pertanyaan, maka guru akan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab serta memberikan petunjuk agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan. Apabila jawaban yang disampaikan peserta didik masih kurang tepat, maka guru akan meluruskan sehingga peserta didik dapat lebih memahami jawaban yang sebenarnya.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Guru juga selalu bisa mengkondisikan dengan memberikan peringatan jika ada

siswa yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Selain menegur, guru juga akan memberikan pertanyaan supaya peserta didik fokus kembali pada materi.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran masih menggunakan papan tulis saja. Dikarenakan memang kelas belum terpasang LCD apabila ingin menggunakan LCD. Walaupun ingin menggunakan LCD harus membawa dari ruang teknis.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran, guru mengamati peserta didik yang aktif dan diberi nilai baik dalam aspek afektif. Sedangkan untuk nilai hasil guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan di akhir KD guru melakukan ulangan harian.

l. Menutup Pelajaran

Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan dan mengakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran walaupun kadang ada peserta didik yang masih kurang fokus dan membuat kegaduhan di dalam kelas. Akan tetapi, guru bisa mengatasi hal itu dengan memberikan teguran atau pertanyaan agar peserta didik dapat fokus kembali.

b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang cukup baik dengan warga sekolah lain. Sopan dalam berinteraksi dengan guru, karyawan dan warga sekolah yang lain. Meskipun terkadang ada beberapa peserta didik yang berani kepada yang lebih tua dikarenakan mereka menduduki bangku kelas XII dan merasa menguasai sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik di sekolah mayoritas adalah perempuan.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Mahasiswa diarahkan untuk mengajar dengan minimal 8 RPP atau 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda sebagaimana yang ada dalam buku panduan PPL UNY 2014. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum maupun sesudah penerjungan PPL yang bertujuan mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Program tersebut diantaranya :

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Meminta bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan DPL PPL dalam pelaksanaan PPL mulai dari persiapan mengajar sampai penyusunan laporan. Bimbingan dengan guru mata pelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dan penyusunan RPP. Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan setiap minggu sekali atau minimal 4 kali.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar terbimbing ataupun mandiri disusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar ketika mengajar memiliki pedoman yang dapat dijadikan patokan.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

Melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran ekonomi agar dapat dievaluasi cara mengajar apakah sudah layak atau belum. Jika sudah layak, maka dapat melakukan praktik mengajar secara mandiri. Praktik mengajar terbimbing atau mandiri dilakukan minimal 8 kali selama PPL.

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Untuk memperoleh nilai peserta didik, maka perlu disusun alat evaluasi mulai dari penentuan teknik penilaian, bentuk instrumen, melakukan analisis butir soal, mengolah nilai peserta didik, hingga diperoleh nilai akhir peserta didik yang nantinya diserahkan ke guru mata pelajaran ekonomi. Evaluasi dilakukan setiap selesai KD.

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pembelajaran tidak selalu hanya menerapkan *teacher-center* tetapi juga perlu menerapkan *student-center*. Maka dipilih materi yang sekiranya tidak terlalu sulit untuk dipelajari peserta didik secara *cooperative learning* maupun dengan metode pembelajaran inovatif yang lainnya. Paling tidak dalam sekali masuk menggunakan metode yang berbeda supaya peserta didik tidak bosan.

6. Mempelajari administrasi guru

Mempelajari administrasi guru meliputi buku kerja guru 1, 2, 3. Buku kerja guru meliputi SK dan KD, perhitungan jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan / belajar, program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan / sumber belajar (guru dan peserta didik), dan kumpulan soal ulangan harian. Mempelajari administrasi guru dilakukan di awal ketika akan mulai menyusun silabus dan RPP.

7. Pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses KBM dibuat berdasarkan hasil observasi. Setiap kelas belum semuanya terdapat LCD dan *viewer* sehingga untuk pembelajaran menggunakan power poin tidak bisa setiap saat dilakukan. Untuk itu harus mempersiapkan media lain pengganti power poin.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL yang akan diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Laporan dimulai dari penerjunan PPL sampai penarikan di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum mahasiswa diterjunkan dilapangan untuk melaksanakan PPL, ada serangkaian persiapan yang dilakukan guna mendukung terlaksananya program kerja PPL. Untuk tahun 2014, kegiatan yang dilakukan di sekolah mayoritas hanya kegiatan PPL, karena untuk kegiatan KKN untuk tahun ini lebih banyak dilakukan di masyarakat. Beberapa persiapan menyangkut PPL telah dilakukan baik oleh DPL selaku koordinator maupun mahasiswa selaku peserta kegiatan PPL. Beberapa persiapan tersebut antara lain:

1. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL disekolah sasaran, terlebih dahulu dilakukan observasi baik observasi pembelajaran, observasi peserta didik, observasi kondisi sekolah, dan observasi lembaga. Penyusunan melakukan observasi sekolah pada tanggal 1 Maret 2014 dan observasi kelas juga pada tanggal 1 Maret 2014. Dengan adanya observasi ini diperoleh permasalahan apa yang sekiranya nanti akan dicarikan solusinya melalui penyusunan program kerja PPL.

2. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya. Pembelajaran mikro dilakukan pada saat semester 6 yang mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah *micro teaching* ini bersifat wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat nantinya mengikuti PPL pada semester khusus. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi mahasiswa.

Praktik pengajaran mikro meliputi latihan menyusun RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, serta latihan penguasaan kompetensi kepribadian sosial. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: jumlah peserta didik berkelompok 8-12 mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen, materi pelajaran, alokasi waktu 10-25 menit, dan kompetensi yang dilatihkan.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan dikampus UNY. Pembekalan diberikan oleh DPL DPL yang dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai daftar bimbingan mahasiswa PPL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL Individu

Berikut ini adalah pelaksanaan PPL individu jurusan Pendidikan Ekonomi :

1. Program pengadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bentuk kegiatan :

Mengadakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 8

Tujuan : sebagai bahan pedoman mengajar Kegiatan Belajar Mengajar

Sasaran : Guru Ekonomi

Tempat : Ruang PPL UNY

Sumber dana : Mahasiswa

Waktu : Juli – September 2014

Koordinator : Muchtar Ali A Satar

Rincian :

a. Persiapan

Mencari sumber-sumber pembelajaran baik yang ada di Perpustakaan Sekolah maupun yang ada di internet menggunakan *wifi* sekolah. Mencari sumber dan ide lain perihal metode pembelajaran sehingga peserta didik nantinya tidak bosan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengadaan atau pembuatan RPP dilaksanakan ketika ada waktu luang setiap harinya dari bulan Juli hingga September 2014.

c. Analisis hasil

Dengan adanya pengadaan RPP maka pembelajaran baik untuk mahasiswa maupun guru maka dapat menjadi acuan dan metode / model pembelajaran baru bagi guru.

d. Refleksi

Ada beberapa materi yang belum ada di Perpustakaan maupun internet dikarenakan masih kurikulum baru yakni kurikulum 2013.

2. Program Pengadaan Seminar Kewirausahaan

Bentuk kegiatan	: Seminar Kewirausahaan
Tujuan	: Memotivasi Peserta Didik Untuk Berwirausaha
Sasaran	: Peserta Didik Kelas X, XI dan XII
Tempat	: Ruang Pertemuan Smk Muhammadiyah 1 Wates
Sumber dana	: Mahasiswa,
Anggaran	: Rp. 300.000
Waktu	: Kamis, 21 Agustus 2014
Koordinator	: Muchtar Ali A Satar

Rincian :

a. Persiapan

Koordinasi dengan dosen dan pihak LPPM untuk mencocokkan jadwal dosen dengan tanggal pelaksanaan seminar.

b. Pelaksanaan

Seminar kewirausahaan dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2014 di Musholla An-Najjah SMK Muhammadiyah 1 Wates yang dihadiri oleh seluruh peserta didik kelas X dan 2 kelas XII jurusan pemasaran.

c. Analisis hasil

Dengan diadakannya seminar kewirausahaan maka dapat menumbuhkan semangat berwirausaha peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Wates. Setelah diadakannya seminar ini tidak menutup kemungkinan peserta didik mencoba untuk berwirausaha dari usia muda. Harapannya dengan berwirausaha peserta didik dapat lebih mandiri dalam mencukupi kebutuhannya.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan seminar kewirausahaan kelas XI dan sebagian kelas XII tidak bisa mengikuti seminar dikarenakan sedang mengikuti ulangan harian dan praktek kejuruan. Selain itu agar semangat berwirausaha benar-benar melekat pada peserta didik alangkah lebih baik tidak hanya melalui seminar tetapi diadakannya program khusus seperti pendampingan wirausaha oleh guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah dilakukan berbagai persiapan, mahasiswa mulai diterjunkan ke sekolah untuk pelaksanaan PPL. Dalam kesempatan ini, penyusun mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates, mengajar di kelas X PM, X AP 1, X AP 2, X AP 3, dan X AP 4, dan dengan guru pembimbing Ibu Octovia Prabandari, S.E.. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Sebelum melakukan praktik mengajar, penyusun mengkonsultasikan segala persiapan mengajar kepada guru pembimbing mata pelajaran Pengantar Ilmu Ekonomi dan Bisnis dan Pengantar Akuntansi, Ibu Octovia Prabandari, S.E.. Bimbingan meliputi RPP, metode yang akan digunakan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL, yaitu Maimun Sholeh, M.Si lebih pada pelaksanaan PPL apakah menemui kendala atau tidak. Bimbingan juga dilakukan dalam penyusunan laporan PPL. Selama PPL, DPL PPL memberikan bimbingan sebanyak empat kali di lokasi. Serta bimbingan setiap saat melalui sms/telp jika sangat mendesak.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran (RPP)

Penyusun mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas X PM, X AP 1, X AP 2, X AP 3, dan X AP 4. Maka RPP yang disusun juga menyesuaikan selama PPL. Penyusun menyiapkan RPP dengan KI yang selanjutnya dikembangkan menjadi delapan RPP.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal ini tercantum dalam RPP terdiri dari: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-Langkah Pembelajaran, Sumber, alat, bahan, serta soal dan Kunci Jawaban. Untuk format RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan didampingi guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan evaluasi terkait dengan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi yang diberikan guru pembimbing lebih kepada cara menghadapi peserta didik.

Sedangkan praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pembimbing, setelah guru menilai bahwa penyusun layak untuk mengajar, maka guru sudah tidak mendampingi

lagi ke dalam kelas, tetapi guru tetap mengevaluasi pembelajaran berdasarkan RPP.

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa proses pembelajaran yaitu:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Membaca tadarus Al-Quran satu 'ain
- 3) Mempresensi peserta didik
- 4) Apersepsi bahan ajar
- 5) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan metode yang digunakan

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, *cooperatif learning think talk write*, *investigating group*, dan diskusi kelompok.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dipilih kata-kata yang sekiranya mudah dipahami peserta didik agar lebih mudah menangkap materi pelajaran.

d. Penggunaan waktu

Satu kali pertemuan untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah 2x45 menit. Dengan waktu yang cukup panjang itu, waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Pada saat pertemuan awal praktikan masih belum bisa mengatur waktu dengan baik, tetapi lama-kelamaan penggunaan waktu sudah cukup tepat dan efektif.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berada di satu titik saja, tetapi juga berjalan ke beberapa peserta didik yang ramai, yang bertanya, atau siapa saja yang mengalami kesulitan

dalam menangkap pelajaran. Jadi, bisa mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam memotivasi siswa, yaitu secara verbal atau non verbal. Secara verbal, bisa dengan ungkapan, “bagus”, “tepat sekali”, “pintar”, “pertanyaan yang bagus”.

Sedangkan nonverbal, praktikan mengajak peserta didik lain untuk bertepuk tangan ataupun menunjukkan dua jempol untuk peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat melacak seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi. Pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab, maka ditunjuk salah seorang peserta didik. Peserta didik yang menjawab dengan benar mendapat penguatan dari praktikan, sedangkan peserta didik yang menjawab kurang benar akan diluruskan jawabannya.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara menegur ataupun memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang ramai atau kurang fokus. Praktikan juga harus selalu memantau apakah peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran atau tidak. Komunikasi antara guru dan peserta didik yang baik akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar.

i. Penggunaan media

Praktikan berupaya memanfaatkan segala sarana yang ada di dalam kelas. Praktikan juga menyiapkan LCD, rol kabel, dan media pembelajaran dalam bentuk power point. Dengan penggunaan media tersebut, peserta didik menjadi lebih memahami materi secara kontekstual berdasarkan gambar dan data yang disajikan.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Praktikan melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan penilaian hasil, dilihat dari nilai tugas dan ulangan harian peserta didik. Teknik penilaian bisa tes ataupun non tes tergantung materi yang diberikan.

k. Menutup pelajaran

Praktikan bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik. Di penutupan juga diberikan refleksi dengan memnerikan tanggapan apakah peserta didik sudah cukup paham atau belum. Praktikan juga menyampaikan pesan kepada peserta didik tentang materi selanjutnya dan pertemuan ditutup dengan berdoa dan salam.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah dan tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/pengertian. Tanya jawab selalu dilakukan untuk memunculkan keaktifan peserta didik.

b. Diskusi kelompok

Peserta didik juga perlu dilatih untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Praktikan menerapkan metode diskusi untuk materi Proses produksi kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat. Kemudian hasil diskusi di presentasikan di depan teman-teman yang lain. Peserta didik yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada pertanyaan yang kurang jelas dari penyaji.

c. *Cooperative learning think talk write*

Pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan mengutarakan pendapat, membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi pelajaran, menambah pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi guru Informasi yang disampaikan dapat menambah variasi strategi mengajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik serta penguasaan matematika terhadap materi yang diberikan. Untuk materi Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya praktikan menerapkan metode think talk write.

d. *Cooperative learning investigation group*

Salah satu inovasi pembelajaran yang dilakukan praktikan yaitu dengan menerapkan *cooperative learning investigation group*. model pembelajaran kooperatif ini menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau peserta didik dapat mencari melalui internet. Peserta didik dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan peserta didik secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Selama PPL, penyusun melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 25 kali. Berikut ini agenda mengajar yang telah dilakukan:

No	Hari/ tanggal	kelas	Jam ke	Materi yang disampaikan	Kegiatan pembelajaran
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	X PM	1-2	materi Pengertian, Tujuan, dan Peran akuntansi.	Diskusi kelas, mengerjakan lembar kerja siswa.
2	Kamis, 14 Agustus 2014	X AP 2	9-10	Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Diskusi kelas
3	Saptu 16 Agustus 2014	X AP 1	1-2	Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Diskusi kelas, mengerjakan lembar kerja siswa.
4		X AP 4	3-4	Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Diskusi kelas, mengerjakan lembar kerja siswa.
5		X AP 3	5-6	Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Diskusi kelas, mengerjakan

					lembar kerja siswa.
6	Senin 18 Agustus 2014	X PM	1-2	Pihak-Pihak Yang Membutuhkan informasi akuntansi	Diskusi kelas,.
7	Kamis 21 Agustus 2014	X AP 2	9-10	Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi.	Diskusi kelas, simulasi dan metode: <i>Number Head Together</i> (NHT).
8	Saptu, 23 Agustus 2014	X AP 1	1-2	Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi	Diskusi kelas, simulasi dan metode: <i>Number Head Together</i> (NHT).
9		X AP 4	3-4	Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi	
10		X AP 3	5-6	Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi	
11	Senin 25 Agustus 2014	X PM	1-2	profesi dan jabatan dalam akuntansi	Diskusi kelas dan metode: <i>Number Head Together</i> (NHT).
12	Kamis 28 Agustus 2014	X AP 2	9-10	Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Diskusi kelas dengan metode jigsaw
13	Saptu 30 Agustus 2014	X AP 1	1-2	Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Diskusi kelas dengan metode jigsaw
14			3-4	Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Diskusi kelas dengan metode jigsaw
15			5-6	Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Diskusi kelas dengan metode jigsaw

16	Senin 1 September 2014	X PM	1-2	profesi dan jabatan dalam akuntansi	Diskusi kelas.
17	Kamis 4 September 2014	X AP 2	9-10	Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi <i>“Mengulang kembali karena kelas ini banyak kosong”</i>	Diskusi kelas
18	Saptu 6 September 2014	X AP 1	1-2	Ulangan Harian 1	Mengerjakan evaluasi hasil belajar.
19		X AP 4	3-4	Ulangan Harian 1	Mengerjakan evaluasi hasil belajar.
20		X AP 3	5-6	Ulangan Harian 1	Mengerjakan evaluasi hasil belajar.
21	Senin 9 September 2014	X PM	1-2	Post test	Mengerjakan evaluasi hasil belajar.
22	Kamis 11 September 2014	X- AP 2	9-10	Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan Jasa	Membuat calendar pintar dari calendar bekas sebagai sarana belajar yang murah
23	Saptu 13 September 2014	X AP 1	1-2	Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan Jasa	Membuat calendar pintar dari calendar bekas sebagai sarana belajar yang murah

24		X AP 4	3-4	Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan Jasa	Membuat calendar pintar dari calendar bekas sebagai sarana belajar yang murah
25		X AP 3	5-6	Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan Jasa	Membuat calendar pintar dari calendar bekas sebagai sarana belajar yang murah

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Selama PPL, Praktikan melakukan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Ditentukan teknik penilaian, bentuk instrumen untuk KD tersebut. Setelah itu disusun kisi-kisi ulangan hingga diperoleh soal yang sudah siap diberikan ke peserta didik. Dengan adanya nilai peserta didik tersebut dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui soal itu valid atau tidak. Nilai proses dan nilai hasil yang ada kemudian diserahkan ke guru mata pelajaran pengantar ilmu ekonomi.

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL, penyusun mencoba menyisipkan berbagai penyusun mencoba menerapkan *cooperative learning* model *investigation group* untuk berbagai materi. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan untuk diskusi kelompok.

Selain itu, metode yang digunakan adalah *cooperative learning think talk write*. Disisipi juga dengan kuis dan *games* supaya lebih menarik perhatian. Peserta didik juga mampu memahami materi dengan baik melalui metode tersebut.

6. Pengembangan media pembelajaran

Tersedianya LCD dan *viewer* yang terdapat disekolah sangat mendukung untuk penggunaan media powerpoint sehingga dapat memperlancar kegiatan pembelajaran. Hampir semua materi yang disampaikan tersedia media pembelajaran dalam bentuk ppowerpoint. Peserta

didik juga menjadi sangat terbantu dengan adanya media tersebut karena media yang dibuat lebih kontekstual dengan menampilkan gambar dan data yang mendukung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun dilapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates praktikan mulai mengajar tanggal 12 Agustus 2014 dan berakhir tanggal 16 September 2014. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, peserta didik, dan sekolah.

- a. Interaksi yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah sehingga lebih mudah dalam melaksanakan PPL
- b. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu kelancaran PPL seperti teman satu jurusan, kelompok KKN, dosen pembimbing selama pelaksanaan PPL
- c. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar baik dalam penyediaan sarana dan prasarana yang sangat membantu pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah:

- a. Observasi yang dilakukan kurang menyeluruh sehingga perumusan program kerja PPL ada yang tidak terlaksana. Solusi yang dilakukan yaitu dengan seiring waktu pelaksanaan dirumuskan kembali program kerja yang sekiranya dibutuhkan oleh peserta didik khususnya.
- b. Saat jam pelajaran ada beberapa peserta didik yang minta izin untuk mengikuti kegiatan lain sehingga peserta didik tersebut bisa ketinggalan materi pelajaran dibandingkan peserta didik yang lain. Solusinya yaitu dengan pemberian bimbingan kepada peserta didik diluar jam pelajaran.

- c. Ada beberapa peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan tugas maupun mengikuti ujian sehingga nilai belum bisa diolah secara keseluruhan. Solusinya dengan menghubungi peserta didik yang bersangkutan untuk segera mengumpulkan tugas maupun mengikuti ujian susulan.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal pengalaman yang cukup untuk menjadi calon guru. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Menambah pengalaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang di sekolah
3. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang paling tepat bagi mahasiswa jurusan kependidikan untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke sekolah. PPL yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat berjalan lancar seperti terhitung sejak 2 Juli – 17 September 2014. Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan suatu sikap, pengetahuan, mental, dan keterampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari peserta didik, guru, maupun lingkungan.
2. Kegiatan PPL akan memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa kelak jika ingin menjadi guru yang profesional dan lebih kreatif, inovatif dan percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Tidak bisa dipungkiri bahwa kondisi sekolah (fisik dan nonfisik) serta sarana prasarana yang sangat mendukung di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat membantu kelancaran pelaksanaan PPL bagi praktikan.
4. Melalui pelaksanaan PPL dapat diperoleh gambaran situasi dan kondisi yang nyata yang terjadi di lapangan yaitu SMK Muhammadiyah 1 Wates.
5. Pelaksanaan PPL tidak akan berjalan lancar tanpa ada kerja sama yang baik antara praktikan, peserta didik, guru, dosen pembimbing, dan warga sekolah lainnya.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil yang lebih baik di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak LPPMP seharusnya lebih memantau pelaksanaan PPL di sekolah yang dijadikan tempat program PPL berlangsung agar kesalahan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisasi.
- b. Pemberian informasi yang jelas terkait pelaksanaan PPL, dan formay penyusunan laporan PPL agar mahasiswa yang melakukan PPL tidak mengalami kesulitan
- c. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan
- d. Pembekalan terhadap mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan
- e. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan

2. Bagi mahasiswa PPL angkatan selanjutnya

- a. Hendaknya mempersiapkan diri sebaik-baiknya secara fisik maupun mental, pengetahuan/penguasaan materi dan keterampilan agar dapat melaksanakan program dengan baik.
- b. Persiapan PPL (*microteaching*, observasi, dan pembekalan PPL) sebaiknya diikuti dengan sebaik-baiknya karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan membantu dalam pelaksanaan PPL
- c. Mahasiswa PPL sebaiknya selalu disiplin dan tanggung jawab dari pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan.
- d. Mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL hendaknya selalu menjaga hubungan yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah, universitas agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi pihak SMK Muhammadiyah 1 Wates

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah naungan guru yang bersangkutan agar kesalahan bisa diminimalisasi
- b. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sebaiknya dapat ditindaklanjuti demi kemajuan sekolah.
- c. Sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi peserta didik yang berprestasi dalam bidang tertentu agar lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim penyusun. 2014. *Panduan pengajaran mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

1. MATRIKS
2. LAPORAN MINGGUAN
3. LAPORAN PENGGUNAAN DANA
4. HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN PESERTA DIDIK
5. HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
7. DATA ULANGAN HARIAN
8. AGENDA MENGAJAR
9. DOKUMENTASI



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014

F01
Untuk Mahasiswa

Nomor Lokasi : 293
Nama Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Alamat Lokasi : Jl. Gadingan Wates Kulon Progo

Nama Mahasiswa : Muchtar Ali A Satar
No. Mahasiswa : 11404244024
FAK. Jurusan : FE / Pend. Ekonomi

No	Program/Kegiatan	Juli					Agustus				September			Jml Jam
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Program PPL														
1	Observasi Kelas													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan	2												2
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	1												1
2	Pembuatan RPP													
	a. Persiapan													0
	b. Pelaksanaan													0
	c. Evaluasi & Tindak lanjut													0
3	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan							2	2	2	2	2		10
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							1	1	1	1	1		5
4	Pembuatan Soal Ulangan dan													
	a. Persiapan										3	3		6
	b. Pelaksanaan										4	4		8
	c. Evaluasi & Tindak lanjut										2	2		4
5	Mengajar Kelas X PM													
	a. Persiapan						3	3	3	3	3			15
	b. Pelaksanaan						2	2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							2	2	2	2	2	2	8
6	Mengajar Kelas X AP 1													
	a. Persiapan						3	3	3	3	3			15
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2	2	2	2	2	8
7	Mengajar Kelas X AP 2													
	a. Persiapan						3	3	3	3	3			15
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2	2	2	2	2	8
	Mengajar Kelas X AP 3													
	a. Persiapan						3	3	3	3	3			15
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2	2	2	2	2	8
	Mengajar Kelas X AP 4													
	a. Persiapan						3	3	3	3	3			15
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2	2	2	2	2	8
8	Seminar Kewirausahaan													
	a. Persiapan							3	3					6
	b. Pelaksanaan								4					4
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2					2
9	Dekorasi Laboratorium													
	a. Persiapan							1						1
	b. Pelaksanaan								3					3
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								1					1
10	Koreksi Hasil Ulangan Harian dan													
	a. Persiapan										2	2		4
	b. Pelaksanaan										3	3		6
	c. Evaluasi & Tindak lanjut										1	1		2
11	Pembuatan Daftar Nilai dan													
	a. Persiapan												2	0
	b. Pelaksanaan												4	0
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												2	0
12	Penyusunan Laporan PPL													
	a. Persiapan													0
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2	2	4	10
	c. Evaluasi & Tindak lanjut												2	0
13	Konsultasi dengan DPL PPL													
	a. Persiapan							1		1	1	1		4
	b. Pelaksanaan							2		2	2	2		8
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							1		1	1	1		4
15	Memberikan Materi kepada													
	a. Persiapan			1										1
	b. Pelaksanaan			3										3
	c. Evaluasi & Tindak lanjut			1										1
Jumlah		4	0	5	0	0	15	49	56	51	66	51	24	297

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dra. Armintari

NIP. 19620521 1988032 002

DPL PPL,

Maimun Sholeh, M.Si

NIP. 19660606 200501 1 002

Wates, 17 September 2014

Mahasiswa/Praktikan

Muchtar Ali A Satar

NIM. 11404244024



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Gadingan, Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : OCTOVIA PRABANDARI S.E

NAMA MAHASISWA : MUCHTAR ALI A SATAR
NO. MAHASISWA : 11404244024
FAK/PRODI : FE / PENDIDIKAN EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : MAIMUN SHOLEH, M. SI.

<i>Minggu Ke I</i>							
No	Hari/tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Ket.
1.	Selasa, 01 Juli 2014	<i>LIBUR AWAL PUASA DAN SEMESTER GASAL</i>					
2.	Rabu, 02 Juli 2014						
3.	Kamis, 03 Juli 2014	08.00 - 11.00	Observasi Tambahan untuk Kondisi Sekolah	Mendapatkan berbagai informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMK Muhammadiyah 1 Wates.	Guru dan sumber informasi serta wakil-wakil Kepala Sekolah sulit ditemui dikarenakan sedang sibuk dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Menunggu sambil membantu program PPDB serta melihat-lihat sekeliling sekolah lebih dulu.	PPL

4.	Jum'at, 04 Juli 2014	LIBUR AWAL PUASA DAN SEMESTER GASAL				
5.	Sabtu, 05 Juli 2014					
Minggu Ke II						
6.	Senin, 07 Juli 2014	LIBUR AWAL PUASA DAN SEMESTER GASAL				
7.	Selasa, 08 Juli 2014					
8.	Rabu, 09 Juli 2014					
9.	Kamis, 10 Juli 2014					
10.	Jum'at, 11 Juli 2014					
11.	Sabtu, 12 Juli 2014					
Minggu Ke III						
12.	Senin, 14 Juli 2014		MOS			PPL
14.	Selasa, 15 Juli 2014		MOS			PPL
15.	Rabu, 16 Juli 2014		MOS			PPL

16.	Kamis, 17 Juli 2014	08.00 – 12.00	FORTASI	Memberikan materi di Lapangan (secara praktik) mengenai Latihan Baris Berbaris (LBB) kepada seluruh peserta didik baru 2014. LBB dilakukan sekaligus untuk mencari peleton inti. Mendapatkan 40 calon peleton inti SMK Muhammadiyah 1 Wates.	Jumlah kelas ada 7. Ada beberapa kelas yang di lantai 3 sulit untuk diajak turun ke lapangan dengan alasan “capek” dan panas.	Tetap memberi motivasi kepada peserta didik dalam membimbing.	PPL
17.	Jum'at, 18 Juli 2014		FORTASI				PPL
19.	Sabtu, 19 Juli 2014		PESANTREN				PPL
<i>Minggu Ke IV</i>							
20.	Senin, 21 Juli 2014						
21.	Selasa, 22 Juli 2014						
22.	Rabu 23 Juli 2014						

23.	Kamis, 24 Juli 2014	<i>LIBUR LEBARAN</i>
24.	Jum'at, 25 Juli 2014	
25.	Sabtu, 26 Juli 2014	
<i>Minggu Ke V</i>		
26.	Senin, 28 Juli 2014	<i>LIBUR LEBARAN</i>
27.	Selasa, 29 Juli 2014	
28.	Rabu, 30 Juli 2014	
29.	Kamis, 31 Juli 2014	
30.	Jum'at, 01 Agustus 2014	
31.	Sabtu, 02 Ags. 2014	
<i>Minggu Ke VI</i>		

32.	Senin, 04 Ags. 2014	<i>LIBUR LEBARAN</i>					
33.	Selasa, 05 Ags. 2014	07.00 – 09.00	Observasi kelas		Belum punya buku pegangan.	Cari referensi perpustakaan dan internet	PPL
		14.00 – 16.00	Persiapan mengajar kelas X, membuat RPP dan mencari materi.	Menyusun RPP Pengantar Akuntansi untuk kelas PM dengan materi Pengertian, Tujuan,dan Peran akuntansi	Buku referensi kurang lengkap.	Mencari referensi tambahan di Internet dan perpustakaan.	
34.	Rabu, 06 Ags. 2014	07.30 – 10.30	Persiapan mengajar kelas X, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Menyusun RPP Pengantar Ekonomi dan Bisnis untuk kelas AP 1 - 4 dengan materi sejarah perkembangan dan definisi ilmu ekonomi. Membuat metode belajar resi procal dan memcari bahan kasus diskusi peserta didik	Buku referensi kurang lengkap	Mencari referensi tambahan di Internet dan perpustakaan.	PPL

35.	Kamis, 07 Ags. 2014	07.30 – 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran kelas X dan mencari referensi buku.	Di beri buku pegangan sesuai kurikulum 2012.	Tidak ada	Tidak ada	PPL
36.	Jum'at, 08 Ags. 2014	07.00 – 08.00	Persiapan mengajar kelas X, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Menyusun RPP Pengantar Ekonomi dan Bisnis untuk kelas AP 1 - 4 dengan materi sejarah perkembangan dan definisi ilmu ekonomi. Membuat metode belajar resi procal dan memcari bahan kasus diskusi peserta didik	Buku referensi kurang lengkap	Mencari referensi tambahan di Internet dan perpustakaan.	PPL
37.	Sabtu, 09 Ags. 2014	07.30 – 9.30	Persiapan mengajar Pengantar Akuntansi dengan belajar di perpustakaan.	Memahami materi ajar untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi.	Materi lebih mendasar dari materi kuliah,jadi tidak ada hambatan. Akan tetapi sulit di paparkan.	Mencari metode yang pas untuk pengajaran akuntansi.	PPL
		10.00 – 11.30	Persiapan mengajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Memahami materi ajar untuk mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan	Materi sudah dipelajari di perkulihan, jadi tidak ada kendala.	Tidak ada.	

				Bisnis.			
Minggu Ke VII							
38.	Senin, 11 Ags. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan mengajar kelas X AP 1, 3 & 4, untuk hari saptu, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Menyusun metode dan media pembelajaran.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	PPL
39.	Selasa, 12 Ags. 2014	07.40 – 09.00	Mengajar kelas X PM, jadwal pindah hari senin dengan materi Pengertian, Tujuan, dan Peran akuntansi.	Peserta didik mengetahui Pengertian, Tujuan, dan Peran akuntansi.	Kelas X PM masih pasif karena masih malu – malu.	Mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya satu per satu.	PPL
		10.00 – 12-00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Akuntansi.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mngevaluasi hasil pembelajran hari senin dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Ada beberapa siswa yang kurang paham.	Minggu depan mengulang kembali sebelum meneruskan materi berikutnya.	

40.	Rabu, 13 Ags. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari jumat, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Mengkoreksi kembali RPP Dan membuat media pembelajaran, dapat contoh kasus untuk pembelajaran.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	PPL
41.	Kamis, 14 Ags. 2014	09.00 – 14.00	Mendampingi TONTI di Kec. Bendungan	Dokumentasi dan TIM P3K.	Jadwal berubah mata pelajaran pengantar Ekonomi dan Bisnis di Ganti menjadi hari Kamis. Sehingga kelas di tinggalkan dan guru yang menghandel.	Memberi tugas diskusi kelas tentang suatu kasus dan mengumpulkannya.	PPL
42.	Jumat, 15 Ags. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan mengajar kelas X AP 1, 3 & 4, untuk hari saptu, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Mengkoreksi kembali RPP Dan membuat media pembelajaran, dapat contoh kasus untuk pembelajaran.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	PPL
43.	Sabtu, 16 Ags. 2014	07.10 – 08.30	Mengajar kelas X AP 1, materi Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Peserta didik kelas AP 1 sangat aktif dan cepat memahami materi.	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	PPL

		08.30 – 09.50 <i>Istirahat</i>	Mengajar kelas X AP 4, materi Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Peserta didik kelas AP 4 memahami materi.	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	
		10.10 – 11.30	Mengajar kelas X AP 3, materi Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu Ekonomi.	Peserta didik kelas AP 3 sangat aktif dan cepat memahami materi.	Ada sebagian peserta didik yang ramai sendiri.	Peserta didik yang ramai diberi kesibukan dengan menanyakan kuis.	
Minggu ke VIII							
44.	Senin, 18 Ags. 2014	07.40 – 09.00	Mengajar kelas X PM, materi Pihak-Pihak Yang Membutuhkan informasi akuntansi	Peserta didik mengetahui Pihak-Pihak Yang Membutuhkan informasi akuntansi	Kelas X PM masih pasif karena masih malu – malu.	Mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya satu per satu.	PPL
		09.00 – 10.30	Persiapan mengajar kelas X PM, untuk hari senin depan. membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Membuat RPP Tentang Profesi dan Jabatan dalam Akuntansi.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i>	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mngevaluasi hasil	Peserta didik akti dan paham	Tidak ada..	

		13.00 – 14.00	Ekonomi dan Bisnis.	pembelajaran kelas AP 1 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.			
45.	Selasa, 19 Ags. 2014	07.30 – 09.30	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 2 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	karena hanya tugas jadi hanya bisa cek tugas tidak bisa secara langsung ke peserta didik.	Cek teliti tugas	PPL
		10.30 – 11.00 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 3 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik ada yang tidak memperhatikan pas pelajaran.	Pertemuan berikutnya ditegur secara halus.	
46.	Rabu, 20 Ags. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari kamis,	Membuat RPP tentang Ruang Lingkup dan	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi	Tidak ada.	PPL

			membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi, dan membuat media pembelajar- ran, dapat contoh kasus untuk pembelajaran.	tidak ada hambatan.		
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 4 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik akti dan paham	Tidak ada..	
47.	Kamis, 21 Ags. 2014	09.00 – 14.00	Persiapan media pembelajaran kelas X AP 2.	Dapat materi metode pembelajaran <i>Number Head Together (NHT)</i>	Materi masih mudah di cari dan di pahami, jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada	PPL
		13.30 – 14.50	Mengajar kelas X AP 2, materi Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi.	Hanya bisa memberikan tugas karena orang tua guru ada yang meninggal dan sekolah dibubarkan sebelum jamnya	Hanya bisa memberikan tugas jadi tidak bisa mendapat evaluasi sikap yang aktif atau tidak.	Memberikan tugas dan mengevaluasinya.	

48.	Jumat, 22 Ags. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan mengajar kelas X AP 1,3 & 4, untuk hari saptu, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Mengkoreksi kembali RPP Dan membuat media pembelajaran, dapat contoh kasus untuk pembelajaran.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	PPL
49.	Sabtu, 23 Ags. 2014	07.10 – 09.10	Mengajar kelas X AP 1, materi Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi..	Peserta didik kelas AP 1 sangat aktif dan cepat memahami materi.	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	PPL
		08.30 – 09.50 <i>Istirahat</i>	Mengajar kelas X AP 4, materi Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi..	Peserta didik kelas AP 4 memahami materi.	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	
		10.10 – 11.30	Mengajar kelas X AP 3, materi Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu Ekonomi..	Peserta didik kelas AP 3 sangat aktif dan cepat memahami materi.	Ada sebagian peserta didik yang ramai sendiri.	Peserta didik yang ramai diberi kesibukan dengan menanyakan kuis.	
<i>Minggu ke IX</i>							
50.	Senin, 25 Ags. 2014	07.40 – 09.00	Mengajar kelas X PM, materi profesi dan jabatan	Peserta didik mengetahui profesi dan	Tidak ada.	Tidak ada.	PPL

			dalam akuntansi	jabatan dalam akuntansi.			
		09.00 – 10.30	Persiapan mengajar kelas X PM, untuk hari senin depan. membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Membuat RPP Tentang Bidang - Bidang Spesialisasi Akuntansi.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 1 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik akti dan paham	Tidak ada..	
51.	Selasa, 26 Ags. 2014	07.30 – 09.30	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 2 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	karena hanya tugas jadi hanya bisa cek tugas tidak bisa secara langsung ke peserta didik.	Cek teliti tugas	PPL

		10.30 – 11.00 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mngevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 3 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik ada yang tidak memperhatikan pas pelajaran.	Pertemuan berikutnya ditegur secara halus.	
52.	Rabu, 27 Ags. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari kamis, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Membuat RPP tentang Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi, dan membuat media pembelajaran, dapat contoh kasus untuk pembelajaran.	Contoh kasus materi ini masih mudah di cari.jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada.	PPL
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mngevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 4 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik aktif dan paham	Tidak ada..	

53.	Kamis, 28 Ags. 2014	7.10 – 10.10	Persiapan media pembelajaran kelas X AP 2.	Dapat materi metode pembelajaran <i>jigsaw</i>	Materi masih mudah di cari dan di pahami, jadi tidak ada hambatan.	Tidak ada	PPL
		13.30 – 14.50	Mengajar kelas X AP 2, materi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Hanya bisa memberikan tugas karena sekolah ikut karnaval dan sekolah dibubarkan sebelum jamnya	Hanya bisa memberikan tugas jadi tidak bisa mendapat evaluasi sikap yang aktif atau tidak.	Memberikan tugas dan mengevaluasinya.	
54.	Jumat, 29 Ags. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan ulangan harian kelas X AP 1,3 & 4, untuk hari saptu, membuat soal ulangan harian.	Terbuat 6 soal uraian dengan bobot soal no 1 = 10 poin, no 2 = 20 poin, no 3 = 20 poin, no 4 = 10 poin, no 5 = 20 poin dan no 5 = 20 poin.	Soal hanya uraian akan sulit menentukan nilai	Pembuatan bobot soal setiap no nya.	PPL
55.	Sabtu, 30 Ags. 2014	07.10 – 09.10	Mengajar kelas X AP 1, materi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi Ekonomi..	Peserta didik kelas AP 1 sangat aktif dan cepat memahami materi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	PPL
		08.30 – 09.50	Mengajar kelas X AP 4, materi Prinsip - Prinsip	Peserta didik kelas AP 4 memahami materi Prinsip - Prinsip Ilmu	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	

		<i>Istirahat</i>	Ilmu Ekonomi.	Ekonomi			
		10.10 – 11.30	Mengajar kelas X AP 3, materi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi.	Peserta didik kelas AP 3 sangat aktif dan cepat memahami materi Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi	Ada sebagian peserta didik yang ramai sendiri.	Peserta didik yang ramai diberi kesibukan dengan menanyakan kuis.	
<i>Minggu ke X</i>							
56.	Senin, 1 Sept. 2014	07.40 – 09.00	Mengajar kelas X PM, materi profesi dan jabatan dalam akuntansi	Peserta didik mengetahui Bidang - Bidang Spesialisasi Akuntansi.	Tidak ada.	Tidak ada.	PPL
		09.00 – 12.00	Persiapan seminar KWU	Pembuatan surat ke LPPM surat tugas Pak Teji sebagai pembicara.	Tidak ada	Tidak ada	
57.	Selasa, 2 Sept. 2014	07.30 – 09.30	Persiapan post test kelas X PM, untuk hari senin minggu depan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik	Membuat 4 soal uraian dengan bobot 25 poit per nomor soal	Akan terjadi banyak keluhan peserta didik karena soal uraian. Karena persetujuan dengan guru pembimbing.	Motivasi siswa.	PPL

		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Persiapan mengajar kelas X AP 1,3 & 4, untuk hari saptu, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Menggunakan metode <i>calendar pintar</i> untuk pengajaran saptu minggu depan tentang BAB II Kelangkaan dan kebutuhan.	Tidak ada	Tidak ada	
58.	Rabu, 3 Sept. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari kamis, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Merangkum BAB 1	Tidak ada	Tidak ada.	PPL
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.	Merekap peserta didik yang aktif dan pasif, serta mnevaluasi hasil pembelajaran kelas AP 4 hari saptu dengan mengkoreksi kesimpulan yang mereka buat.	Peserta didik aktif dan paham	Tidak ada..	
59.	Kamis, 4 Sept. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari kamis, membuat RPP dan mencari materi dan media	Merangkum materi dari awal.	Karena kelas X AP 2 ini sedikit tertinggal dari kelas AP lainnya maka harus menjelaskan ulang dari awal	Jelaskan kembali materi dari awal menyangkut kasus – kasus yang sudah ada di tugas minggu	PPL

			pembelajaran.		lagi	kemarin – kemarin.	
		13.30 – 14.50	Mengajar kelas X AP 2, materi dari awal sampai prinsip – prinsi ekonomi.	Mengulang pelajaran dari awal sampai akhir, karena kelas ini tertinggal dengan kelas lain.	Peserta didik mengeluhkan terlalu cepat dalam memaparkan mater.	Diulang ulang dalam memaparkan materi sampai peserta didik jelas.	
60.	Jumat, 5 Sept. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan ulangan harian kelas X AP 1,3 & 4, untuk hari saptu, membuat soal ulangan harian.	Terbuat 6 soal uraian dengan bobot soal no 1 = 10 poin, no 2 = 20 poin, no 3 = 20 poin, no 4 = 10 poin, no 5 = 20 poin dan no 5 = 20 poin.	Soal hanya uraian akan sulit menentukan nilai	Pembuatan bobot soal setiap no nya.	PPL
61.	Sabtu, 6 Sept. 2014	07.10 – 09.10 <i>Istirahat</i> 08.30 – 09.50	Mengajar kelas X AP 1, <i>Ulangan harian 1.</i> Mengajar kelas X AP 4, <i>Ulangan harian 1.</i>	Peserta didik kelas AP 1 sangat aktif dan cepat dalam mengerjakan soal ulangan harian Peserta didik kelas AP 4 sangat antusias dengan ulangan harian.	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif. Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan Dikembangkan	PPL

		10.10 – 11.30	Mengajar kelas X AP 3, <i>Ulangan harian 1.</i>	Peserta didik kelas AP 3 bermalas malasan mengerjakan soal ulangan harian,	Keluhan banyak tugas maple lain menyebabkan siswa kurang bersemangat	Di beri motivasi dan semngat.	
Minggu ke XI							
62.	Senin, 8 Sept. 2014	07.30 – 09.30	Mengajar kelas X PM dengan soal post test sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta didik.	Peserta didik mengerjakan post test dengan kondusif.	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil ulangan harian kelas X AP 1	Merekap nilai per siswa,	Jawaban bagus smua	Tidak ada	
63.	Selasa, 9 Sept. 2014	07.30 – 09.30	Evaluasi hasil post test kelas X PM	Nialai cukup bagus, pemahaman peserta didik sudah bagus.	Ada siswa yang tidak ikut	Beri tugas susulan.	PPL
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil ulangan harian kelas X AP 3	Merekap nilai per siswa,	Jawaban banyak yang salah, peserta didik tidak serius dalam mengerjakannya.	Dimotivasi.	

64.	Rabu, 10 Sept. 2014	07.10 – 09.10	Persiapan mengajar kelas X AP 2, untuk hari kamis, membuat RPP dan mencari materi dan media pembelajaran.	Membuat RPP dan Menggunakan metode <i>calendar pintar</i> untuk pengajaran saptu minggu depan tentang BAB II Kelangkaan dan kebutuhan.	Tidak ada	Tidak ada.	PPL
		10.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 13.00 – 14.00	Evaluasi hasil ulangan harian kelas X AP 4	Merekap nilai per siswa,	Jawaban cukup bagus, siswa serius mengerjakannya.	Tidak ada	
65.	Kamis, 11 Sept. 2014	7.10 – 10.00	Persiapan media pembelajaran kelas X AP 2.	Merapikan Calender pintar untuk metode pembeljaran.	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		10.00 – 12.00	Persiapan <i>seminar KWU</i>	Menata ruang seminar dan menyiapkan segala keperluan seperti 2 lcd dan sound system, dll	Waktu relative sedikit sehingga agak kwalahan	Di bantu guru dan karyawan.	
		12.00 – 14.00	<i>Seminar KWU</i>	Di hadiri oleh 7 kelas X dan ada 1 kelas XII dengan pembicara bapak Tejo Nurseto	Acara sangat meriah karena sehingga molor jam. Karena persiapan kurang sehingga 2 LCD Yang direncanakan	Dipadatkan semaksimal mungkin.	

				dosen UNY	eror sehingga hanya satu LCD yang dipakai.		
		13.30 – 14.50	Mengajar kelas X AP 2, materi Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan jasa	Peserta didik membuat kalender pintar dengan antusias	Karena jam terpotong Seminar KWU maka pembelajaran ini kurang waktu	Menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan dirumah dan menerapkan metode calendar pintar ini di rumahnya masing – masing.	
66.	Jumat, 12 Sept. 2014	07.30 – 11.30 <i>Istirahat</i> 12.30 – 14.00	Persiapan ualangan harian kelas X AP 1,3 & 4, untuk hari saptu, membuat soal ulangan harian.	Merapikan metode Calender pintar dan mengecek RPP dan mengoreksi	Tidak ada	Tidak ada	PPL
67.	Sabtu, 13 Sept. 2014	07.10 – 09.10	Mengajar kelas X AP 1, materi Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan jasa..	Peserta didik membuat kalender pintar dengan aktif dan sangat antusias sesuai keinginan mereka dan kreasi mereka	Tidak ada hambatan, peserta didik aktif.	Dikembangkan	PPL
		08.30 – 09.50	Mengajar kelas X AP 4, materi Kelangkaan,	Peserta didik membuat kalender pintar dengan	Tidak ada hambatan, peserta	Dikembangkan	

		<i>Istirahat</i>	Kebutuhan, dan Barang dan jasa.	aktif dan sangat antusias sesuai keinginan mereka dan kreasi mereka	didik aktif.		
		10.10 – 11.30	Mengajar kelas X AP 3, materi Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan jasa..	Membuat kalender pintar sebagai sarana belajar yang hemat biaya dan unik.	Ada sebagian banya peserta didik yang tidak membawa kalender bekasnya sehingga pembelajaran metode ini kurang lancer.	Mengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok dan membuat kalender pintar secara kelompok.	
Minggu ke XII							
68.	Senin, 15 Sept. 2014	07.00 – 12.30	Membuat Daftar Nilai Ulangan dan Analisis Hasil Ulangan Harian.	Menganalisis hasil ulangan harian kelas X AP 3	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		13.00 – 16.00	Menyusun Laporan PPL	Cek kembali lampiran yang kurang dan menyelesaikan beberapa kekurangan seperti RPP, pemilihan foto untuk dokumentasi, <i>editing</i>	-	-	PPL

				laporan.			
69.	Selasa, 16 Sept. 2014	08.00 – 11.00	Membuat Daftar Nilai post test dan Analisis Hasil Ulangan Harian.	Menganalisis hasil post test kelas X PM	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		10.50 – 12.40	Membuat Daftar Nilai Ulangan dan Analisis Hasil Ulangan Harian.	Menganalisis hasil ulangan harian kelas X AP 1	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		13.00 – 14.30	Membuat Daftar Nilai Ulangan dan Analisis Hasil Ulangan Harian.	Menganalisis hasil ulangan harian kelas X AP 4	Tidak ada	Tidak ada	PPL
		15.00 – 16.00	Evaluasi Mengajar	Instropeksi diri sendiri dalam mengajar, <i>check</i> kembali administratif dan penilaian kelas.	-	-	PPL
70.	Rabu, 17 Sept. 2014	07.00 – 09.00	Menyusun Laporan PPL	Cek kembali laporan PPL dan melengkapi kekurangan laporan PPL.	-	-	
		09.00 – 12.00	Menyusun Laporan PPL	Meminta tanda tangan guru pembimbing di Laporan, untuk selanjutnya dimintakan	-	-	PPL

				tanda tangan ke dosen pembimbing.			
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--

Kulon Progo, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

MAIMUN SHOLEH, M. SI
NIP. 19660606 200501 1 002

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM. 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Gadingan, Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Octovia Prabandari , S.E.

NAMA MAHASISWA : MUCHTAR ALI A SATAR
NO. MAHASISWA : 11404244024
FAK/PRODI : FE / Pendidikan Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Maimun Sholeh, M. Si.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Seminar Kewirausahaan	Diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan ditambah 2 kelas XII jurusan Pemasaran sebagai pengganti mata pelajaran kewirausahaan. Pembicara oleh Bapak Tejo Nurseto, M.Pd (Dosen UNY)	-	Rp 300.000,-	-	-	Rp 300.000,-

2.	Dekorasi Laboratorium Kewirausahaan	Mendesain kembali ruang laboratorium kewirausahaan supaya lebih rapi dan mudah diakses.	Rp 150.000,-	-	-	-	Rp 150.000,-
3.	Pembuatan Media Pembelajaran dan <i>Hand Out</i>	Menghasilkan berbagai media sehingga peserta didik tidak bosan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.	-	Rp 200.000,-	-	-	Rp 200.000,-
4.	Pengadaan <i>Rewards</i>	3 hadiah untuk kelas X PM, X AP 1 , X AP 2, X AP 3 , dan X AP 4 masing-masing nilai tertinggi dalam ulangan harian.	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
5.	Pengadaan Lembar Kerja Siswa dan Ulangan Harian	Penggandaan LKS dan soal ulangan harian untuk 3 kelas.	-	Rp 80.000,-	-	-	Rp 80.000,-
Jumlah							Rp 780.000,-

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dra. Armintari
NIP. 19620521 198803 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Maimun Sholeh, M. Si
NIP. 19660606 200501 1 002

Mahasiswa PPL,

Muchtar Ali A Satar
NIM : 11404244024

Lampiran 2

LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN PESERTA DIDIK DARI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Nama Mahasiswa : Muchtar Ali A Satar
NIM : 11404241046
Nama Mahasiswa : Muchtar Ali A Satar
NIM : 11404244024
Tempat Praktik : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Tanggal Observasi : 1 Maret 2014
Pukul : 09.05 WIB

Observasi yang kami lakukan meliputi :

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang ada yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). KTSP nya sudah ada, yang mana KTSP digunakan untuk acuan proses pembelajaran di sekolah. Silabus yang ada sudah bagus, dalam penyusunannya sudah sesuai dengan komponen penyusunan silabus. Sedangkan untuk RPP juga sudah baik. RPP yang ada sudah sesuai dengan komponen dalam penyusunan RPP dimana terdapat aspek nilai-nilai karakter didalamnya.

2. Proses Pembelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, kemudian dilanjutkan dengan mempersensi satu-persatu peserta didiknya sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan materi menggunakan media power point.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut adalah ceramah dan tanya jawab. Beberapa peserta didik juga terlihat aktif ketika guru menyampaikan sebuah pertanyaan. Tetapi ada juga peserta didik yang tidur atau keluar kelas ketika materi disampaikan. Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sudah baik dan efisien.

Teknik bertanya yang digunakan guru dalam pelajaran yaitu dengan contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari peserta didik dengan melibatkan nama peserta didik di dalam contoh tersebut. Dalam penguasaan kelas yang dilakukan guru cukup baik. Ketika ada peserta didik yang ramai dan tidur, guru berusaha untuk mengajak

peserta didik kembali fokus ke materi. Di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi. Bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru biasanya seperti tes lisan untuk mengecek apakah materi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal atau belum oleh peserta didik.

3. Perilaku Peserta didik

Ketika proses pembelajaran berlangsung, perilaku peserta didik di dalam kelas terlihat kurangaktif mengikuti proses pembelajaran, karena banyak peserta didik yang hanya tertidur saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan sebagian murid ramai sendiri. Tetapi guru dapat mengatasi perilaku peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran dengan cara melemparkan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Ketika di luar kelas peserta didik terkesan kurang sopan, mereka terlihat kurang menaruh hormat terhadap bapak dan ibu guru di sekolah.

Lampiran 1



LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : MUCHTAR ALI A SATAR
NO. MAHASISWA : 11404244024
TGL. OBSERVASI : 1 MARET 2014
PUKUL : 09.05-10.35 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
FAK /PRODI : FE / PENDIDIKAN EKONOMI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas XII adalah perangkat administrasi guru Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Kurikulum 2013	Perangkat pembelajaran ekonomi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas X dan XI adalah perangkat administrasi guru Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru.
	3. Silabus	Silabus yang digunakan pada awal pembelajaran masih belum langsung didapatkan dikarenakan belum ada sumber yang pasti untuk silabus pembelajaran Kurikulum 2013. Karena pada Kurikulum 2013 ada beberapa mata pelajaran yang dihapus yang kemudian digabungkan atau mungkin digantikan dengan mata pelajaran lain.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Pada saat observasi, guru pelajaran masih menggunakan RPP KTSP belum kurikulum 2013 karena masih merupakan tahun ajaran 2013/2014.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan disambut oleh peserta didik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan

		presensi. Guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang akan disampaikan.
	2. Penyajian materi	Materi yang akan diberikan telah terlebih dahulu dipersiapkan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Setiap materi dijelaskan dengan cukup detail dan disertai dengan contoh. Guru tidak lupa memberikan penekanan terhadap materi yang menjadi inti atau menjadi pokok bahasan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan guru lebih pada penggunaan ceramah. Namun selain itu guru juga melakukan tanya jawab meskipun respon peserta didik masih belum aktif. Terkadang guru mendikte materi dikarenakan sumber pembelajaran yang digunakan peserta didik terbatas. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Guru ekonomi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, jelas, dan tidak berbelit-belit.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang diberikan pada setiap pertemuan 2 jam pelajaran dimana 1 jam pelajarannya 45 menit. Dengan alokasi waktu 90 menit, guru sudah mampu melakukan pendahuluan, inti, dan penutup dengan proporsional.
	6. Gerak	Guru lebih sering berada di meja dan kursi guru dan sekitar papan tulis karena guru lebih sering mendikte materi. Namun sesekali guru juga berjalan-jalan di antara peserta didik ketika memberikan tugas untuk mengecek tugas yang diberikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Ketika guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil tugas maupun hasil diskusinya, maka guru akan berkata “Ya, bagus sekali” sehingga peserta didik akan termotivasi untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik selanjutnya diberikan kesempatan kepada peserta didik

		yang ingin menjawab pertanyaan. Jika tidak ada peserta didik yang menjawab pertanyaan, maka guru akan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab serta memberikan petunjuk agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan. Apabila jawaban yang disampaikan peserta didik masih kurang tepat, maka guru akan meluruskan sehingga peserta didik dapat lebih memahami jawaban yang sebenarnya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Guru juga selalu bisa mengkondisikan dengan memberikan peringatan jika ada siswa yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Selain menegur, guru juga akan memberikan pertanyaan supaya peserta didik fokus kembali pada materi.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran masih menggunakan papan tulis saja. Dikarenakan memang kelas belum terpasang LCD apabila ingin menggunakan LCD. Kalaupun ingin menggunakan LCD harus membawa dari ruang teknis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran, guru mengamati peserta didik yang aktif dan diberi nilai baik dalam aspek afektif. Sedangkan untuk nilai hasil guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan di akhir KD guru melakukan ulangan.
	12. Menutup Pelajaran	Guru membimbing peserta didik untuk bisa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan dan mengakhirinya dengan berdoa dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran walaupun kadang ada peserta didik yang masih kurang fokus dan membuat kegaduhan di dalam kelas. Akan tetapi, guru bisa mengatasi hal itu dengan memberikan teguran atau pertanyaan agar peserta didik dapat fokus

		kembali.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang cukup baik dengan warga sekolah lain. Sopan dalam berinteraksi dengan guru, karyawan dan warga sekolah yang lain. Meskipun terkadang ada beberapa peserta didik yang berani kepada yang lebih tua dikarenakan mereka menduduki bangku kelas XII dan merasa menguasai sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik di sekolah mayoritas adalah perempuan.

Kulon Progo, 2 Maret 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

OCTOVIA PRABANDARI S.E.
NBM: 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM: 11404244024



LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH : GADINGAN, WATES, KULON PROGO
NAMA MAHASISWA : MUCHTAR ALI A SATAR
NO. MAHASISWA : 11404244024
FAK / PRODI : FE / PENDIDIKAN EKONOMI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah terdapat banyak sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran, seperti ruang laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, ruang audio visual.	Terdapat beberapa sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran seperti ruang siar.
2.	Potensi Peserta Didik	SMA Muhammadiyah 1 Wates memiliki peserta didik sebanyak 540 peserta didik	Adapun rincian kelas di SMK Muhammadiyah 1 Wates yaitu: Kelas X 7 kelas, Kelas XI 8 kelas, dan Kelas XII 7 kelas.
3.	Potensi Guru	Guru PNS: 24 orang. Guru honorer 37 orang. Jumlah total 61 guru.	Semua guru berpendidikan akhir pada jenjang S1
4.	Potensi Karyawan	Jumlah total 17 karyawan.	Karyawan terbagi dalam beberapa unit kerja, yaitu : bagian tata usaha, bagian

			perpustakaan, <i>cleaning service</i> , penjaga malam, dan tukang kebun.
5.	Fasilitas KBM	Fasilitas KBM antara lain : sebagian ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD dan proyektor, jaringan <i>Wifi</i> yang mempermudah peserta didik untuk <i>browsing</i> materi pelajaran.	Belum setiap kelas dilengkapi LCD dan proyektor. Apabila menginginkan bisa membawa dari ruang teknis.
6.	Perpustakaan	Perpustakaan berjumlah 1 buah yang menyediakan berbagai kumpulan buku pelajaran dan ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu perpustakaan dilengkapi dengan TV, dan jaringan <i>Wifi</i> .	Ragam buku pelajaran yang tersedia belum memadai dan jumlahnya terbatas.
7.	Laboratorium	Lab Administrasi Perkantoran, Lab Akuntansi, Lab Pemasaran, Lab Teknik Komputer Jaringan, Lab Komputer, Lab Bahasa.	Laboratorium Bahasa sudah jarang dipakai dan fasilitasnya sudah tidak memadai.
8.	Bimbingan Konseling	SMA Muhammadiyah 1 Wates memiliki 1 ruang bimbingan konseling, selain itu juga menyediakan Layanan bimbingan untuk orang tua atau wali murid yang ingin berkonsultasi mengenai putra-putri mereka yang bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Wates.	Ruang bimbingan konseling kondisinya cukup baik dan rapi, akan tetapi jarang digunakan.

9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar diluar KBM sering diberikan para guru bagi peserta didik yang ingin bertanya mengenai kendala-kendala dalam belajar.	Bimbingan belajar hanya dilaksanakan untuk peserta didik kelas XII, untuk menghadapi ujian akhir nasional.
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, dll)	Ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati peserta didiknya.	Ekstrakurikuler yang banyak di minati adalah pencak silat.
11.	Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)	IPM selalu menjalankan tugas dari sekolah dengan baik, sangat diminati karena sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat.	Kendala yang dihadapi adalah ruangan yang masih terlalu sempit.
12.	Fasilitas UKS	Fasilitas ruang UKS cukup memadai dan belum dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang UKS seperti buku administrasi, obat-obatan, dll.	Organisasi dan fasilitas UKS tidak berjalan dengan baik, karena ruang UKS sering di kunci. Sehingga pengelolaannya cenderung terabaikan. Ruang UKS cenderung sempit baik UKS putra maupun putri.
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi sekolah dilaksanakan oleh karyawan tata usaha.	Dalam administrasi sekolah masih terdapat beberapa administrasi yang kurang sesuai.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja belum berjalan dengan baik.	Karya Tulis Ilmiah Remaja belum berjalan dengan baik karena

			minat peserta didik untuk menulis dan meneliti yang kurang.
15.	Karya Tulis Ilmiah Guru	Karya Tulis Ilmiah guru kurang berjalan dengan maksimal.	Karya Tulis Ilmiah Guru kurang berjalan dengan maksimal karena mayoritas guru disibukkan oleh tugas lain.
16.	Koperasi Peserta didik	Koperasi peserta didik dikelola oleh guru.	Fasilitas untuk koperasi yang ada ruangan kurang memadai.
17.	Tempat Ibadah	1 buah Musholla.	Tempat ibadah mushola telah tersedia di sekolah, perlengkapan ibadah seperti mukena dsb sudah tersedia dan cukup memadai.
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan Lingkungan sudah cukup baik diterapkan oleh seluruh sekolah.	Upaya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan sudah terjaga, selalu ada petugas kebersihan yang setiap harinya membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah setiap harinya ke tempat pembuangan akhir.

Menyetujui,
Koordinator PPL

Dra. Suprih
NIP. 19640313 198703 2 002

Kulon Progo, 2 Maret 2014

Mahasiswa PPL

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM. 11404244024

RPP

PENGANTAR

AKUNTANSI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR AKUNTANSI
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian : Pemasaran
Kelas / Semester : X PM 1 (Sepuluh Pemasaran 1) / I (Satu)
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Materi Pokok : Pengertian, Tujuan, dan Peran akuntansi
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 menit / Ke-1

B. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	<p>1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kaitannya dengan penerapan ilmu akuntansi.</p> <p>1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip akuntansi.</p>
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.	<p>2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu akuntansi, .</p> <p>2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu akuntansi.</p> <p>2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas.</p>
3.1 Menjelaskan pengertian, tujuan dan Peran ilmu akuntansi.	<p>3.1.1 Mendefinisikan apa yang dimaksud dengan ilmu akuntansi.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi tujuan - tujuan ilmu akuntansi.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi peran - peran ilmu akuntansi.</p>
4.1 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha.	3.1.1 Mengidentifikasi peran akuntansi di berbagai usaha.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan ilmu akuntansi.
2. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan dan peran ilmu akuntansi.
3. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu akuntansi:

1. Pengertian ilmu akuntansi.
2. Tujuan ilmu akuntansi.
3. Peran ilmu akuntansi.

F. METODE PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

1. Diskusi dengan metode scientific : resiprocal

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (± 20 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.

Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai ilmu akuntansi dan peran akuntansi di lingkungan mereka berdasarkan awal pengetahuan mereka.

2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

- a. Mengamati

Guru mendeskripsikan kegiatan - kegiatan di sekitar peserta didik yang berkaitan dengan ilmu akuntansi, tujuannya, dan perannya dalam kehidupan sehari - hari. Peserta didik memperhatikan.

- b. Menanya

Peserta didik membuat pertanyaan mengenai kegiatan kegiatan yang ditampilkan. Kemudian membuat rumusan masalah mengenai pertanyaan-pertanyaan di dalam kelas.

- c. Mengumpulkan data dan informasi

Peserta didik membentuk kelompok masing-masing 2 orang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai pengertian ilmu akuntansi, tujuannya, dan perannya dalam kehidupan sehari - hari berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan, menggunakan sumber pembelajaran yang dimiliki maupun dari perpustakaan.

- d. Mengasosiasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang didapatkan kemudian mendiskusikan dalam kelompok.

- e. Mengkomunikasikan

Peserta didik maju per kelompok masing-masing untuk menjelaskan pengertian ilmu akuntansi, tujuannya, dan perannya dalam kehidupan sehari - hari yang telah mereka diskusikan.

3. Penutup (± 20 Menit)

- a. Guru meminta salah satu kelompok dari peserta didik untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu: pihak pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, profesi / jabatan dalam akuntansi, dan bidang spesialisasi akuntansi.

- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
a. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
b. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
c. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

2. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

→ *baik*

Skor Peserta Didik:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

b. Soal Evaluasi

Essay

1. Apa yang dimaksud dengan ilmu akuntansi?
2. Jelaskan tujuan dari akuntansi!
3. Sebutkan peran dari ilmu akuntansi!

Kunci Jawaban

Essay

1. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan
2. Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha
3. Tujuannya :
 - Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan
 - Mengetahui perkembangan ayau maju mundurnya perusahaan
 - Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
 - menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memrlukan kredit dari bank atau pihak lain
 - Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
 - Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbat

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PENGERTIAN, TUJUAN, DAN PERAN AKUNTANSI

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Nani Fajar Wati, S.Pd. 2013. "Modul: Pengantar Akuntansi". Jawa Tengah:
Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI

ILMU AKUNTANSI

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan

Fungsi dan Bidang-Bidang Akuntansi Pengertian akuntansi

Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha. Kedua informasi tersebut berguna untuk:

Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan
Mengetahui perkembangan ayau maju mundurnya perusahaan
Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain

Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.
Untuk memperoleh informasi-informasi tersebut diatas, pengusaha hendaknya mengadakan catatan yang teratur mengenai transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang.

Peran Akuntansi

Akuntansi mencakup seluruh aspek bisnis. Sewa ruang kantor yang digunakan untuk menjalankan roda perusahaan, pembayaran gaji karyawan, penggantian beban (expense) perjalanan wiraniaga (salesman) adalah bagian dari aktivitas bisnis yang melibatkan akuntansi.

Ada empat peran akuntansi dalam setiap bisnis, yaitu pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan.

- **Pengendalian Keuangan**

Salah satu peran utama dari akuntansi adalah dalam hal pengendalian keuangan. Pengendalian biaya (cost) adalah salah satu factor utama untuk

keberhasilan usaha. Pengelolaan biaya (overhead) dan biaya produksi akan menentukan perbedaan antara rugi dan laba.

- Perhatikanlah contoh berikut :

Sebuah perusahaan membuat sebuah mesin dengan biaya Rp. 500.000 dan menjualnya seharga Rp. 1.000.000. Setelah dikurangi dengan beban penjualan, beban iklan, biaya overhead dan biaya lainnya, perusahaan hanya memperoleh laba sebesar Rp. 100.000 dari penjualan Rp. 1.000.000.

Misalkan saja perusahaan tersebut dengan cara tertentu dapat mengurangi beban hanya sejumlah Rp. 100.000 perbulan. Meskipun pengurangan beban tersebut sangat kecil, tetapi itu setara dengan penjualan Rp. 1.000.000.

Tanpa praktik akuntansi yang baik, tentu saja kita tidak akan mengetahui dari mana memulai pemotongan biaya-biaya dan beban-beban. Mungkin saja beban perjalanan wiraniaga terlalu tinggi, beban iklan tidak memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan, biaya produksi melampaui target. Sebuah sistem akuntansi yang baik membantu kita mengidentifikasi area permasalahan dan berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan yang dibutuhkan.

- Operasi Perusahaan

Aktivitas akuntansi adalah sebagian dari operasi perusahaan sehari-hari, seperti penagihan terhadap pelanggan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan pemasok, pemeliharaan persediaan, dan masing-masing tugas mempunyai peran dari proses akuntansi.

Setiap perusahaan mempunyai pendekatan yang berbeda dari operasional akuntansi. Perusahaan yang bergerak dibidang konsultasi misalnya, akan berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang pabrikasi. Pada perusahaan yang pertama mungkin hanya dibutuhkan catatan tagihan dan beban-beban yang dikeluarkan, sedangkan sebaliknya pada perusahaan kedua ekstensif melibatkan pembayaran gaji, persediaan, estimasi biaya, piutang dagang dan utang dagang.

- Pelaporan

Mereka yang berbisnis baik dalam bentuk perusahaan maupun perorangan, secara periodic ingin mengetahui status bisnisnya. Laporan-laporan akuntansi termasuk Neraca dan Laporan Laba Rugi menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan. Dengan laporan-laporan yang akurat, kita dapat

mengantisipasi keadaan perusahaan dan dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan tersebut.

- **Perencanaan**

Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting menggambarkan masa depan perusahaan, yang sering dicerminkan dalam data akuntansi sehari-hari yang diakumulasikan.

Proses perencanaan adalah penetapan tujuan dan langkah-langkah pendekatan terintegrasi yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan tujuan yang realistic adalah salah satu komponen utama dalam proses ini. Jika perusahaan mempunyai sistem akuntansi yang baik, kita akan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menetapkan tujuan.

Sebagai contoh, misalkan sistem persediaan kita menunjukkan rata-rata persediaan untuk 60 hari pasokan. Oleh karena persediaan menyerap kas perusahaan, maka kita akan mengurangi biaya-biaya yang tak perlu ini. Dari tinjauan ulang data akuntansi kita, didapat titik terendah persediaan untuk 30 hari pasokan. Dengan informasi ini, kita memutuskan untuk menetapkan sebuah tujuan yang realistic dari pengurangan tingkat rata-rata persediaan menjadi 45 hari pasokan, tetapi tidak memperbolehkan persediaan tersebut jatuh dibawah 30 hari pasokan. Jika kita berhasil mencapai tujuan ini, kita akan meningkatkan kemampuan bisnis kita.

Kita juga harus mendefinisikan cara mencapai tujuan tersebut. Dengan mengacu kembali data yang disediakan sistem akuntansi, ditemukan bahwa fluktuasi persediaan disebabkan oleh miskinnya informasi tepat waktu tentang tingkat persediaan terkini. Untuk mengatasi masalah ini, kita kemudian merencanakan mengkomputerisasi proses persediaan, sehingga kita hanya memesan item-item yang betul-betul dibutuhkan.

Jelaslah bahwa sebuah sistem akuntansi yang baik adalah kebutuhan mendasar untuk beerhasilnya praktik bisnis.

Buku Menguasai MYOB Accounting Plus, Albertus Ong

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR AKUNTANSI
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian : Pemasaran
Kelas / Semester : X PM (Sepuluh Pemasaran 1) / I (Satu)
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Materi Pokok : Pihak-Pihak Yang Membutuhkan Informasi Akuntansi.
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 menit / Ke-2

B. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kaitannya dengan penerapan ilmu akuntansi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip akuntansi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu akuntansi, . 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu akuntansi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas.
3.1 Menjelaskan pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.	3.1.1 Mengidentifikasi siapa saja pihak - pihak yang membutuhkan informasi ilmu akuntansi.
3.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang Membutuhkan informasi berdasarkan Jenis informasinya.	3.1.1 Mengelompokan pihak - pihak yang Membutuhkan informasi akuntansi Berdasarkan jenis informasinya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi siapa saja pihak - pihak yang membutuhkan informasi
2. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu Mengelompokan pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi berdasarkan jenis informasinya
3. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu akuntansi:

Pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan *games* dengan metode : *Number Head Together (NHT)*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - c. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - d. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - d. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - e. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - f. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (\pm 20 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.
- c. Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan sedikit tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 Menit)

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan keinginan masing-masing peserta didik. Guru membagikan nomor 1-5 ke masing-masing kelompok yang kemudian dipasangkan ke kepala peserta didik.

- a. Mengamati
Guru menjelaskan secara garis besar mengenai pengertian dan contoh-contoh prinsip-prinsip ekonomi. Peserta didik memperhatikan.
- b. Menanya
Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. Peserta didik merumuskan pertanyaan atau masalah bagi yang belum jelas.
- c. Mengumpulkan data dan informasi
Dalam kelompok, peserta didik diberikan tugas-tugas dan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok dengan mengumpulkan data dan informasi.
- d. Mengasosiasi
Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang mereka dapatkan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok mereka masing-masing.
Setelah itu guru memanggil nomor secara acak, dan peserta didik yang mendapat nomor yang dipanggil harus bersiap untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Peserta didik lain diberikan

kesempatan untuk menanggapi atau menambahkan. Begitu seterusnya sampai beberapa nomor.

e. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik maju untuk memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.

3. Penutup (± 20Menit)

- a. Guru meminta 2-3 peserta didik secara acak untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru mengadakan evaluasi bab ilmu ekonomi dengan tes tertulis.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu: kelangkaan.
- d. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- e. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam

I. PENILAIAN

3. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
d. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
e. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
f. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

4. Instrumen

d. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4×7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

3. Soal Evaluasi

Essay

1. Siapa pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jelaskan!
2. Sebutkan pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi pada pihak eksternal !

4. Kunci Jawaban

Essay

1. Jawaban soal 1 :

Pihak internal.

Pihak internal ialah pihak yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan sehari - hari, misalnya pemimpin perusahaan (manajer). Manajer sebagai pengelola perusahaan dan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan merupakan pihak yang paling bergantung dan terlibat dengan hasil akhir akuntansi. Banyaknya jenis data yang dibutuhkan seorang manajer akan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang dikelola. Informasi akuntansi dibutuhkan oleh para manajer untuk mengevaluasi kegiatan usaha yang sedang berjalan maupun untuk merencanakan kegiatan yang akan datang.

Pihak Eksternal.

Pihak eksternal adalah pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, tetapi tidak secara langsung dalam membuat. Pihak - pihak ini berada di luar perusahaan tetapi ia membutuhkan informasi keuangan perusahaan tersebut.

2. Jawaban soal 2 :

a. Pemilik/Investor

Pemilik memerlukan informasi akuntansi di perusahaannya untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan, sehingga ia dapat mengambil keputusan apakah akan mempertahankan perusahaannya, menjualnya, atau menambah investasinya.

b. Calon Investor

Bagi calon investor sangat perlu informasi akuntansi perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengambil keputusannya apakah akan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut atau tidak.

c. Kreditor

Informasi akuntansi suatu perusahaan sangat dibutuhkan bagi kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjamannya.

Hal ini dapat dijadikan oleh kreditor sebagai bahan untuk mengambil keputusan apakah akan ditambah atau ditarik pinjamannya.

d. Calon Kreditor

Bagi calon kreditor informasi akuntansi suatu perusahaan sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi calon kreditor untuk menilai resiko serta memutuskan apakah perusahaan tersebut akan diberikan pinjaman atau tidak.

e. Pemerintah

Informasi akuntansi perusahaan bagi pemerintah sangat berguna untuk penetapan besarnya pajak penghasilan (PPh) badan usaha. Selain itu, juga dapat dipakai sebagai alat penilaian bagi perusahaan apakah perusahaan tersebut mematuhi peraturan atau tidak.

f. Karyawan perusahaan yang bersangkutan

Informasi akuntansi perusahaan sangat bermanfaat bagi karyawan perusahaan yang bersangkutan untuk kelangsungan hidupnya. Maju mundurnya perusahaan dapat berguna untuk kemantapan kerja, bahan pertimbangan penuntutan naiknya gaji, dan jaminan sosial karyawan

g. Pelanggan .

Dalam hal ini termasuk konsumen dan pemasok (supliyer) perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat menjamin kelancaran pembayaran barang yang dipasoknya.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PIHAK - PIHAK YANG MEMBUTUHKAN INFORMASI AKUTANSI

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Nani Fajar Wati, S.Pd. 2013. "Modul: Pengantar Akuntansi". Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI

PIHAK - PIHAK YANG MEMBUTUHKAN INFORMASI AKUTANSI

Peran akutansi dalam sebuah perusahaan sangatlah diperlukan, mengingat semua perusahaan membutuhkan pengelolaan data yang akurat yang bisa menunjang perusahaan. Maka dari itu sangat penting sekali peran akuntansi dalam perusahaan ataupun pengguna akuntansi itu sendiri. Pihak -pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akutansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Informasi lainpun juga diperlukan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Informasi -informasi tersebut ditampung menjadi satu, dianalisis dan pada akhirnya dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian tersebut akuntansi sebagai proses yang bertujuan menghasilkan informasi, tentunya informasi akuntansi digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Pemakaian informasi akuntansi tersebut dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu pihak internal dan eksternal.

1. Pihak internal.

Pihak internal ialah pihak yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan sehari - hari, misalnya pemimpin perusahaan (manajer). Manajer sebagai pengelola perusahaan dan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan merupakan pihak yang paling bergantung dan terlibat dengan hasil akhir akuntansi. Banyaknya jenis data yang dibutuhkan seorang manajer akan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan yang dikelola. Informasi akuntansi dibutuhkan oleh para manajer untuk mengevaluasi kegiatan usaha yang sedang berjalan maupun untuk merencanakan kegiatan yang akan datang.

2. Pihak Eksternal.

Pihak eksternal adalah pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, tetapi tidak secara langsung dalam membuat. Pihak - pihak ini berada di luar perusahaan tetapi ia membutuhkan informasi keuangan perusahaan tersebut. Pihak eksternal, diantaranya sebagai berikut.

a) Pemilik/Investor

Pemilik memerlukan informasi akuntansi di perusahaannya untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan, sehingga ia dapat mengambil keputusan apakah akan mempertahankan perusahaannya, menjualnya, atau menambah investasinya.

b) Calon Investor

Bagi calon investor sangat perlu informasi akuntansi perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengambil keputusannya apakah akan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut atau tidak.

c) Kreditor

Informasi akuntansi suatu perusahaan sangat dibutuhkan bagi kreditor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjamannya. Hal ini dapat dijadikan oleh kreditor sebagai bahan untuk mengambil keputusan apakah akan ditambah atau ditarik pinjamannya.

d) Calon Kreditor

Bagi calon kreditor informasi akuntansi suatu perusahaan sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi calon kreditor untuk menilai resiko serta memutuskan apakah perusahaan tersebut akan diberikan pinjaman atau tidak.

e) Pemerintah

Informasi akuntansi perusahaan bagi pemerintah sangat berguna untuk penetapan besarnya pajak penghasilan (PPh) badan usaha. Selain itu, juga dapat dipakai sebagai alat penilaian bagi perusahaan apakah perusahaan tersebut mematuhi peraturan atau tidak.

f) Karyawan perusahaan yang bersangkutan

Informasi akuntansi perusahaan sangat bermanfaat bagi karyawan perusahaan yang bersangkutan untuk kelangsungan hidupnya. Maju mundurnya perusahaan dapat berguna untuk kemantapan kerja, bahan pertimbangan penuntutan naiknya gaji, dan jaminan sosial karyawan

g) Pelanggan .

Dalam hal ini termasuk konsumen dan pemasok (supliyer) perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat menjamin kelancaran pembayaran barang yang dipasoknya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR AKUNTANSI
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian : Pemasaran
Kelas / Semester : X PM (Sepuluh Pemasaran 1) / I (Satu)
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Materi Pokok : Profesi dan Jabatan dalam Akuntansi
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 menit / Ke-3

B. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kaitannya dengan penerapan ilmu akuntansi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip akuntansi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu akuntansi, . 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu akuntansi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas.
3.3 Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi.	3.1.1 Mengidentifikasi profesi dan jabatan dalam akuntansi.
4.3 Mengklasifikasi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya.	3.1.1 Mengelompokkan berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi profesi dan jabatan dalam akuntansi.
2. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu Mengelompokan berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya.
3. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu akuntansi:

Profesi dan Jabatan dalam Akuntansi

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dengan metode : *Jigsaw*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (\pm 15 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.

Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan sedikit tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 Menit)

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota tim sebanyak 4-5 orang. Anggota tim kelompok dibagi dengan cara menghitung 1-4. Kemudian peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain sesuai dengan nomor yang tadi disebutkan yaitu kelompok nomor 1, 2, 3, 4 dst.

a. Mengamati

Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok mengenai materi jenis-jenis ilmu ekonomi. Dalam kelompok nomor 1, 2, 3, dan 4 peserta didik membagi materi kepada tiap anggota tim berdasarkan klasifikasi kasus-kasus yang diberikan oleh guru. Setelah materi abjad dibagi oleh masing-masing anggota tim kelompok, maka tiap anggota yang mendapat kasus abjad yang sama membuat kelompok baru kembali yaitu kelompok abjad A, B, C, dst (kelompok ahli).

b. Menanya

Setelah bergabung di kelompok abjad dari kelompok sebelumnya yaitu kelompok nomor, peserta didik mendiskusikan sub materi yang sama dan merumuskan pertanyaan berdasarkan sub materi yang diterima.

c. Mengumpulkan data dan informasi

Peserta didik dalam kelompok abjad (kelompok ahli) mendiskusikan sub materi tersebut dan mengumpulkan informasi mengenai sub materi tersebut.

d. Mengasosiasi

Anggota tim abjad (kelompok ahli) kembali ke kelompok nomor 1, 2, 3, 4 setelah selesai berdiskusi. Setelah kelompok ahli kembali ke kelompok nomor, masing-masing anggota tim menjelaskan kepada anggota tim nya mengenai jenis-jenis ilmu ekonomi. Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang mereka dapatkan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok mereka masing-masing.

e. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok ahli maju untuk menjelaskan jenis-jenis ilmu ekonomi yang telah mereka diskusikan.

3. Penutup (± 25 Menit)

- a. Guru meminta 2-3 peserta didik secara acak (menunjuk no urut sembarang 1- 5 yang sudah di berikan) untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru menyampaikan materi minggu depan yaitu: prinsip-prinsip ekonomi.
- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

5. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
g. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
h. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
i. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

6. Instrumen

f. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

→ *baik*

Skor Peserta Didik:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

. Soal Evaluasi

Essay

1. Apa yang dimaksud dengan profesi akuntansi!
2. Jelaskan pengertian dan contoh dari akuntansi publik!
3. Jelaskan pengertian dan contoh dari akuntansi pendidiki!

4. Kunci Jawaban

Essay

1. Jawaban soal 1 :

Yang di maksud dengan profesi akuntansi adalah semua bidang yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntansi publik, akuntansi intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntansi adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya ikatan dokter indonesia (IDI)

3. Jawaban soal 2 :

Akuntan publik atau juga biasa disebut akuntan eksternal adalah akuntan independen yang memberikan jasa - jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Mereka bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan

4. Jawaban soal 3 :

Akuntan pendidik adalah akuntan yang berfungsi , bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PIHAK - PIHAK YANG MEMBUTUHKAN INFORMASI AKUTANSI

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Nani Fajar Wati, S.Pd. 2013. "Modul: Pengantar Akuntansi". Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E

NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR

NIM : 11404244024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI

NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI

PROFESI DAN JABATAN DALAM AKUNTANSI

Yang di maksud dengan profesi akuntansi adalah semua bidang yang menpergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntansi publik, akuntansi intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntansi adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya ikatan dokter indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi ia harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai obyek dan berbagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Adapaun ciri profesi menurut Harahap (1991) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang di akui oleh masyarakat/pemerintah.
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi di dasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Persyaratan ini semua harus dimiliki oleh profesi akuntan sehingga berhak disebut sebagai salah satu profesi. Perkembangan profesi akuntansi sejalan dengan jenis jasa akuntansi yang diperlukan oleh masyarakat yang makin lama makin bertambah kompleksnya. Gelar akuntan adalah gelar profesi seseorang dengan bobot yang dapat di samakan dengan bidang pekerjaan yang lain. Misalnya bidang hukum atau bidang teknik.

Secara garis besar jabatan akuntansi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Akuntansi Publik (Public Accountants)

Akuntan publik atau juga biasa disebut akuntan eksternal adalah akuntan independen yang memberikan jasa - jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Mereka bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan.

Yang termasuk dalam katogori akuntan publik adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) dan dalam prakteknya sebagai seorang harus memperoleh izin dari departemen keuangan. Seorang akuntan publik dapat melakukan pemeriksaan (audit), misalnya terhadap jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen, dan jasa penyusunan sistem manajemen.

2. Akuntansi Internal (Internal Accountant)

Akuntan intern adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan intern ini disebut juga sebagai akuntan perusahaan atau akuntan manajemen. Jabatan tersebut yang dapat diduduki mulai staf biasa samapai dengan kepala bagian akuntansi atau direktur keuangan. Tugas mereka adalah menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern.

3. Akuntan Pemerintah (Government Accountant)

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga - lembaga pemerintah, misalnya di kantor Badan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pengawas Keuangan (BPK) .

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang berfungsi , bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

5. Akuntan Manajemen (Management Accountant)

Akuntan manajemen adalah akuntan yang kegiatannya membantu pimpinan perusahaan, baik untuk kegiatan sehari hari maupun merencanakan kegiatan - kegiatan masa yang akan datang dengan mengacu pada data historis dan taksiran.

Seseorang berhak menyandang gelar Akuntan bila telah memenuhi syarat antara lain : pendidikan sarjana jurusan akuntansi dari fakultas ekonomi perguruan tinggi yang telah diakui menghasilkan gelar akuntan atau perguruan tinggi swasta yang berafiliasi ke salah satu perguruan tinggi yang telah berhak memberikan gelar

akuntan. Selain itu juga bisa mengikuti Ujian Nasional Akuntansi (UNA) yang diselenggarakan oleh konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang didirikan dengan SK Mendikbud RI tahun 1976.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR AKUNTANSI
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian : Pemasaran
Kelas / Semester : X PM 1 (Sepuluh Pemasaran 1) / I (Satu)
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi
Materi Pokok : Bidang - Bidang Spesialisasi Akuntansi.
Alokasi Waktu / Pertemuan : 2 x 45 menit / Ke-4

B. KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam kaitannya dengan penerapan ilmu akuntansi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip akuntansi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu akuntansi, . 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu akuntansi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas.
3.4 Menjelaskan bidang - bidang spesialisasi akuntansi.	3.4.1 Menjelaskan bidang - bidang spesialisasi ilmu akuntansi.
4.4 Menggolongkan berbagai spesialisasi akuntansi.	4.4.1 Mengidentifikasi spesialisasi akuntansi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

4. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu menjelaskan bidang - bidang spesialisasi ilmu akuntansi.
5. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi spesialisasi akuntansi di setiap bidangnya.
6. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu akuntansi:

Bidang - Bidang Spesialisasi Akuntansi.

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dengan metode scientific : *think pair share (TPS)*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

3. Alat dan Bahan
 - c. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - d. Lembar kerja siswa (LKS)
4. Sumber Pembelajaran
 - d. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - e. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - f. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Kegiatan Awal (\pm 20 Menit)

- c. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.

Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai ilmu akuntansi dan peran akuntansi di lingkungan mereka berdasarkan awal pengetahuan mereka.

5. Kegiatan Inti (\pm 50 Menit)

- f. Mengamati

Peserta didik membaca buku mengenai materi Bidang - Bidang Spesialisasi Akuntansi.

- g. Menanya

Peserta didik membuat pertanyaan mengenai kegiatan kegiatan yang telah di baca. Kemudian membuat rumusan masalah mengenai pertanyaan-pertanyaan di dalam kelas.

- h. Mengumpulkan data dan informasi

Peserta didik membentuk kelompok masing-masing 2 orang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai pengertian ilmu akuntansi, tujuannya, dan perannya dalam kehidupan sehari - hari berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan, menggunakan sumber pembelajaran yang dimiliki maupun dari perpustakaan.

- i. Mengasosiasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang didapatkan kemudian mendiskusikan dalam kelompok.

- j. Mengkomunikasikan

Peserta didik maju per kelompok masing-masing untuk menjelaskan pengertian ilmu akuntansi, tujuannya, dan perannya dalam kehidupan sehari - hari yang telah mereka diskusikan.

6. Penutup (± 20 Menit)

- e. Guru meminta salah satu kelompok dari peserta didik untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu: pihak pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, profesi / jabatan dalam akuntansi, dan bidang spesialisasi akuntansi.
- g. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- h. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

7. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
j. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
k. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
l. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

8. Instrumen

h. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

i. Soal Evaluasi

Essay

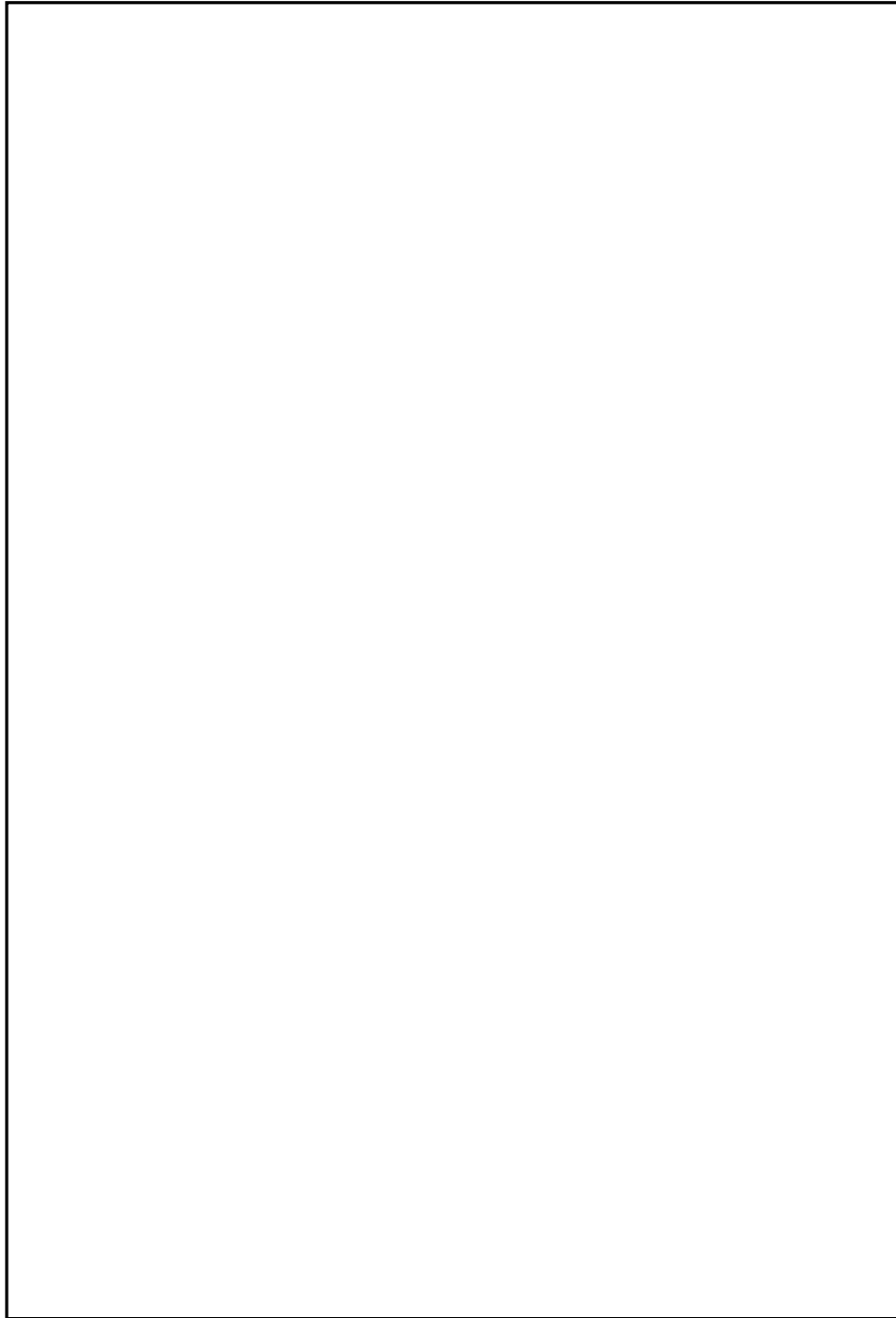
1. Jelaskan tujuan dari akuntansi!
2. Sebutkan peran dari ilmu akuntansi!

Kunci Jawaban

Essay

1. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan
2. Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha
3. Tujuannya :
 - Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan
 - Mengetahui perkembangan ayau maju mundurnya perusahan
 - Sebagai dasar untuk perhitungan pajak
 - menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memrlukan kredit dari bank atau pihak lain
 - Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
 - Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbat

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PENGERTIAN, TUJUAN, DAN PERAN AKUNTANSI

A large, empty rectangular box with a thin black border, occupying the central portion of the page. It is intended for students to write their answers or complete their work on the topic of accounting definitions, objectives, and roles.

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Nani Fajar Wati, S.Pd. 2013. “Modul: Pengantar Akuntansi”. Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI
BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI

Dengan adanya kemajuan teknologi kegiatan akuntansi yang cepat, akuntansi mengalami perkembangan ke dalam bidang - bidang khusus. Bidang - bidang khusus dalam akuntansi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Akuntansi Intern

1. Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Umum (Financial Accounting)

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang kegiatannya sejak dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan lain sebagainya.

2. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)

Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang meliputi segala kegiatan di dalam perusahaan dan membantu manajemen perusahaan untuk pertimbangan pengambilan keputusan.

3. Akuntansi Anggaran (Budgetting)

Akuntansi anggaran adalah akuntansi yang menyajikan kegiatan keuangan untuk jangka waktu tertentu dilengkapi sistem penganalisaan dan pengawasannya.

4. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)

Akuntansi pemeriksaan adalah akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan bebas atas akuntansi umum, yang biasanya dikerjakan oleh akuntan publik.

5. Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting)

Akuntansi perpajakan adalah akuntansi yang berkaitan dengan masalah perpajakan, seperti pengisian SPT, perhitungan PPh, PPN, dan sebagainya. Dengan tujuan untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan menekan pajak seminimal mungkin.

6. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

Akuntansi biaya adalah akuntansi yang kegiatan utamanya ditujukan untuk menghitung biaya-biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan (pabrik) atau perusahaan industri.

7. Sistem Akuntansi (Accounting System)

Sistem akuntansi adalah akuntansi yang berhubungan dengan prosedur akuntansi dan peralatannya serta penentuan langkah dalam pengumpulan dan pelaporan data keuangan.

8. Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting)

Akuntansi pemerintahan adalah akuntansi yang kegiatannya diarahkan pada transaksi-transaksi yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan. Bidang Garapan/Profesi Akuntansi Jabatan-jabatan dalam lapangan akuntansi dapat dikelompokkan dalam berbagai bidang. Berdasarkan lingkup kegiatan dan bidang garapannya, profesi akuntansi adalah sebagai berikut.

2. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang kegiatannya memberikan jasa untuk kepentingan perusahaan dengan sejumlah pembayaran tertentu, atau disebut juga akuntan ekstern. Berbagai jasa yang diberikan oleh akuntan publik tersebut memunculkan bidang-bidang spesialisasi dalam akuntansi yaitu akuntansi yaitu akuntansi perpajakan, pemeriksaan akuntansi, dan jasa konsultasi manajemen.

a. Akuntansi Perpajakan.

Setiap perusahaan pasti selalu berhubungan dan berurusan dengan perpajakan. Untuk itu, sebuah perusahaan membutuhkan akuntan yang mengetahui konsep, metode, cara pelaporan, dan peraturan / undang-undang perpajakan. Dalam hal ini akuntansi bertugas antara lain membantu menetapkan besarnya yang harus dibayar oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penetapan pajak tersebut didasarkan pada Laporan Perhitungan Rugi Laba perusahaan. Selain itu, akuntan juga berperan dalam perencanaan pajak (misalnya memberikan nasihat tentang cara meminimalkan laba jika memungkinkan, metode akuntansi yang diterapkan). Pelaksanaan administrasi perpajakan (misalnya mengisi surat pemberitahuan pajak SPT), atau mewakili perusahaan di kantor pajak. Berbagai pekerjaan akuntan yang berhubungan dengan masalah perpajakan itulah yang dinamakan akuntan perpajakan.\

b. Pemeriksaan akuntansi (Auditing)

Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dinilai kelayakannya dan kewajarannya sebelum laporan itu di informasikan kepada pihak luar. Suatu laporan keuangan dapat dikatakan layak atau wajar apabila telah sesuai prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Untuk itu, sebelum laporan keuangan tersebut dikeluarkan untuk kepentingan publik perlu diperiksa terlebih dahulu agar laporan itu dapat dipercaya.

c. Jasa Konsultasi Manajemen

Jasa konsultasi manajemen merupakan pelayanan yang diberikan oleh akuntan publik (ekstern) mengenai berbagai masalah manajemen yang timbul dalam perusahaan. Kegiatan ini di antara lain membantu pimpinan perusahaan dalam membuat anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan.

3. Akuntansi Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja sebagai pemeriksa atau auditor untuk pemerintah atau negara.

4. Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial mencakup bidang yang luas yaitu memberikan informasi mengenai data - data ekonomi micro. Data - data yang dihasilkan oleh akuntansi sosial biasanya mengenai kondisi perekonomian nasional, dan lain - lain. Akuntansi sosial sering disebut juga dengan akuntansi pendapatan nasional.

5. Akuntansi Internasional

Akuntansi internasional mencakup berbagai transaksi yang terjadi dalam perdagangan internasional (antarnegara). Perdagangan internasional ini biasanya terjadi antara perusahaan - perusahaan multinasional yaitu perusahaan yang beroperasi di lebih dari satu negara.

RPP

PENGANTAR

EKONOMI DAN BISNIS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Kelas / Semester	: X AP 1 - 4 (Sepuluh Administrasi : Perkantoran) / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Pengantar Ekonomi dan Bisnis
Materi Pokok	: Sejarah Perkembangan Dan Definisi Ilmu : Ekonomi
Alokasi Waktu / Pertemuan	: 2 x 45 menit / Ke-1

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Mahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam penerapan ilmu ekonomi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam prinsip - prinsip ekonomi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi. 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu ekonomi, ruang lingkup, jenis, maupun prinsip. 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu ekonomi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas. 2.2.1 Berhati-hati dalam melakukan Kegiatan praktik ekonomi dan Melakukan pengamatan dan percoba-an di lapangan..
3.1 Memahami sejarah perkembangan ruang lingkup dan jenis ilmu ekonomi.	3.1.1 Memahami sejarah perkembangan Ilmu ekonomi . 3.1.2 Memahami pengertian ilmu ekonomi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik mengamalkan nilai - nilai keimanan sesuai ajaran agama dalam mempelajari dan mempraktikan ilmu ekonomi
2. Peserta didik peserta didik dapat bertanggung jawab,bersikap jujur,dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berhati - hati dalam penerapan ilmu ekonomi.
3. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi.
4. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi ruang lingkup ilmu ekonomi.
5. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu Ekonomi:

1. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi
2. Pengertian ilmu ekonomi.

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dengan metode scientific : resi prokal (hubungan timbal balik)

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (\pm 15 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.
- c. Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai ilmu ekonomi dan ruang lingkup ekonomi berdasarkan sepengetahuan mereka. Guru menanyakan kepada peserta didik “Adakah di antara anak-anak yang tau apa saja yang akan kita pelajari dalam ekonomi?” dan lain - lain.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 Menit)

- a. Mengamati
Guru mendeskripsikan kegiatan - kegiatan di sekitar peserta didik yang berkaitan dengan ilmu ekonomi dan ruang lingkungannya. Peserta didik memperhatikan.
- b. Menanya
Peserta didik membuat pertanyaan mengenai kegiatan kegiatan yang ditampilkan. Kemudian membuat rumusan masalah mengenai pertanyaan-pertanyaan di dalam kelas.
- c. Mengumpulkan data dan informasi
Peserta didik membentuk kelompok masing-masing 2 orang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai pengertian ilmu dan ruang lingkungannya berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan, menggunakan sumber pembelajaran yang dimiliki maupun dari perpustakaan.
- d. Mengasosiasi
Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang didapatkan kemudian mendiskusikan dalam kelompok.
- e. Mengkomunikasikan
Peserta didik maju per kelompok masing-masing untuk menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan ruang lingkungannya yang telah mereka diskusikan.

3. Penutup (± 15 Menit)

- a. Guru meminta salah satu kelompok dari peserta didik untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu: jenis-jenis / pembagian ilmu ekonomi.
- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
a. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
b. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
c. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

2. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

3. Soal Evaluasi

Essay

1. Jelaskan perkembangan ilmu ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi?

4. Kunci Jawaban

Essay

- 1) Secara garis besar, perkembangan aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi diawali oleh apa yang disebut sebagai aliran klasik. Aliran yang terutama dipelopori oleh Adam Smith ini menekankan adanya *invisible hand* dalam mengatur pembagian sumber daya, dan oleh karenanya peran pemerintah menjadi sangat dibatasi karena akan mengganggu proses ini. Konsep *invisible hand* ini kemudian direpresentasikan sebagai mekanisme pasar melalui harga sebagai instrumen utamanya. Aliran klasik mengalami kegagalannya setelah terjadi Depresi Besar tahun 1930-an yang menunjukkan bahwa pasar tidak mampu bereaksi terhadap gejolak di pasar saham. Sebagai penanding aliran klasik, Keynes mengajukan teori dalam bukunya *General Theory of Employment, Interest, and Money* yang menyatakan bahwa pasar tidak selalu mampu menciptakan keseimbangan, dan karena itu intervensi pemerintah harus dilakukan agar distribusi sumber daya mencapai sasarannya. Dua aliran ini kemudian saling "bertarung" dalam dunia ilmu ekonomi dan menghasilkan banyak varian dari keduanya seperti: *new classical*, *neo klasik*, *new keynesian*, *monetarist*, dan lain sebagainya. Namun perkembangan dalam pemikiran ini juga berkembang ke arah lain, seperti teori pertentangan kelas dari Karl Marx dan Friedrich Engels, serta aliran institusional yang pertama dikembangkan oleh Thorstein Veblen dan kemudian oleh peraih nobel Douglass C. North.
- 2) Ilmu ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti keluarga rumah tangga dan peraturan, aturan, hukum, secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Susi Apriliana. 2013. “Modul: Pengantar Ekonomi Bisnis”. Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI ILMU EKONOMI

A. Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi

Adam Smith sering disebut sebagai yang pertama mengembangkan ilmu ekonomi pada abad 18 sebagai satu cabang tersendiri dalam ilmu pengetahuan. Melalui karya besarnya *Wealth of Nations*, Smith mencoba mencari tahu sejarah perkembangan negara-negara di Eropa. Sebagai seorang ekonom, Smith tidak melupakan akar moralitasnya terutama yang tertuang dalam *The Theory of Moral Sentiments*. Perkembangan sejarah pemikiran ekonomi kemudian berlanjut dengan menghasilkan tokoh-tokoh seperti Alfred Marshall, J.M. Keynes, Karl Marx, hingga peraih hadiah Nobel bidang Ekonomi tahun 2006, Edmund Phelps.

Secara garis besar, perkembangan aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi diawali oleh apa yang disebut sebagai aliran klasik. Aliran yang terutama dipelopori oleh Adam Smith ini menekankan adanya *invisible hand* dalam mengatur pembagian sumber daya, dan oleh karenanya peran pemerintah menjadi sangat dibatasi karena akan mengganggu proses ini. Konsep *invisible hand* ini kemudian direpresentasikan sebagai mekanisme pasar melalui harga sebagai instrumen utamanya.

Aliran klasik mengalami kegagalannya setelah terjadi Depresi Besar tahun 1930-an yang menunjukkan bahwa pasar tidak mampu bereaksi terhadap gejolak di pasar saham. Sebagai penanding aliran klasik, Keynes mengajukan teori dalam bukunya *General Theory of Employment, Interest, and Money* yang menyatakan bahwa pasar tidak selalu mampu menciptakan keseimbangan, dan karena itu intervensi pemerintah harus dilakukan agar distribusi sumber daya mencapai sasarannya. Dua aliran ini kemudian saling "bertarung" dalam dunia ilmu ekonomi dan menghasilkan banyak varian dari keduanya seperti: *new classical*, *neo klasik*, *new keynesian*, *monetarist*, dan lain sebagainya.

Namun perkembangan dalam pemikiran ini juga berkembang ke arah lain, seperti teori pertentangan kelas dari Karl Marx dan Friedrich Engels, serta aliran institusional yang pertama dikembangkan oleh Thorstein Veblen dan kemudian oleh peraih nobel Douglass C. North.

B. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan (Inggris: *scarcity*).

Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (*oikos*) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan $\mu\omicron\varsigma$ (*nomos*), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Definisi Ilmu Ekonomi berdasarkan para ahli:

1. Prof. P.A. Samuelson

Ilmu ekonomi yaitu suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa datang kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

2. Sadono Sukirno

Menyatakan ilmu ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber daya (sumber alam dan sumber daya manusia)

3. Mankiw

Mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang selalu terbatas dan langka.

C. RUANG LINGKUP EKONOMI

1. Ekonomi Mikro

Cabang ekonomi khusus yang mempelajari bagian-bagian kecil (aspek individual) dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisis dalam teori ekonomi mikro antara lain meliputi perilaku pembeli atau konsumen dan produsen secara individu dalam pasar.

2. Ekonomi Makro

Cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (*aggregate*) berkaitan dengan

penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan.

3. Peralatan Analisis Ilmu Ekonomi

4. Corak Analisis Ilmu Ekonomi

Teori Ekonomi (economics theory) memberikan pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Tugas teori ekonomi adalah memberikan abstraksi dari kenyataan yang terjadi dalam perekonomian. Teori ekonomi ekonomi bersifat kompleks, untuk itu perlu penyederhanaan dan abstraksi yang dituangkan dalam teori.

5. Metode Ilmu Ekonomi

- a. Metode Induktif
- b. Metode Deduktif
- c. Metode Matematika
- d. Metode Statistik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Kelas / Semester	: X AP (Sepuluh Administrasi Perkantoran) : / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Pengantar Ekonomi dan Bisnis
Materi Pokok	: Ruang Lingkup dan Jenis - Jenis Ilmu : Ekonomi
Alokasi Waktu / Pertemuan	: 2 x 45 menit / Ke-2

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Mahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam penerapan ilmu ekonomi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam prinsip - prinsip ekonomi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi. 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu ekonomi, ruang lingkup, jenis, maupun prinsip. 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu ekonomi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas. 2.2.1 Berhati-hati dalam melakukan Kegiatan praktik ekonomi dan Melakukan pengamatan dan percoba-an di lapangan..
3.1 Memahami sejarah perkembangan ruang lingkup dan jenis ilmu ekonomi.	3.1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup ilmu ekonomi. 3.1.2 Mengidentifikasi jenis - jenis ilmu ekonomi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik mengamalkan nilai - nilai keimanan sesuai ajaran agama dalam mempelajari dan mempraktikan ilmu ekonomi
2. Peserta didik peserta didik dapat bertanggung jawab,bersikap jujur,dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berhati - hati dalam penerapan ilmu ekonomi.
3. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi ruang lingkup dan jenis - jenis ilmu ekonomi.
4. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu Ekonomi:

1. Ruang lingkup ilmu ekonomi.
2. Jenis-jenis ilmu ekonomi.

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan *games* dengan metode : *Number Head Together (NHT)*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (± 20Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.
- c. Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan sedikit tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik “Sudah bisa memahami apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi?”, “Apakah ada di antara anak-anak yang orangtuanya adalah pengusaha atau pedagang?”, dan lain-lain.

2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan keinginan masing-masing peserta didik. Guru membagikan nomor 1-5 ke masing-masing kelompok yang kemudian dipasangkan ke kepala peserta didik.

a. Mengamati

Guru menjelaskan secara garis besar mengenai pengertian dan contoh-contoh prinsip-prinsip ekonomi. Peserta didik memperhatikan.

b. Menanya

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas. Peserta didik merumuskan pertanyaan atau masalah bagi yang belum jelas.

c. Mengumpulkan data dan informasi

Dalam kelompok, peserta didik diberikan tugas-tugas dan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok dengan mengumpulkan data dan informasi.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang mereka dapatkan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok mereka masing-masing.

Setelah itu guru memanggil nomor secara acak, dan peserta didik yang mendapat nomor yang dipanggil harus bersiap untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau menambahkan. Begitu seterusnya sampai beberapa nomor.

e. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik maju untuk memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.

3. Penutup (± 20 Menit)

- a. Guru meminta 2-3 peserta didik secara acak untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru mengadakan evaluasi bab ilmu ekonomi dengan tes tertulis.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu: kelangkaan.
- d. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- e. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

3. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
d. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
e. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
f. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

4. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

3. Soal Evaluasi

Essay

1. Apa yang dimaksud dengan ekonomi mikro?
2. Apa yang dimaksud dengan ekonomi makro?
3. Jelaskan ruang lingkup ekonomi!

Essay

1. Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari bagian-bagian kecil (aspek individual) dari keseluruhan kegiatan perekonomian.
2. Ekonomi makro merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (*aggregate*) berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan.

3. Ruang Lingkup Ekonomi

6. Ekonomi Mikro

Cabang ekonomi khusus yang mempelajari bagian-bagian kecil (aspek individual) dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisis dalam teori ekonomi mikro antara lain meliputi perilaku pembeli atau konsumen dan produsen secara individu dalam pasar.

7. Ekonomi Makro

Cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (*aggregate*) berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan.

8. Peralatan Analisis Ilmu Ekonomi

9. Corak Analisis Ilmu Ekonomi

Teori Ekonomi (*economics theory*) memberikan pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Tugas teori ekonomi adalah memberikan abstraksi dari kenyataan yang terjadi dalam

perekonomian. Teori ekonomi ekonomi bersifat kompleks, untuk itu perlu penyederhanaan dan abstraksi yang dituangkan dalam teori.

10. Metode Ilmu Ekonomi

e. Metode Induktif

f. Metode Deduktif

a. Metode Matematika

b. Metode Statistik

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Susi Apriliana. 2013. "Modul: Pengantar Ekonomi Bisnis". Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI ILMU EKONOMI

D. RUANG LINGKUP EKONOMI

1. Ekonomi Mikro

Cabang ekonomi khusus yang mempelajari bagian-bagian kecil (aspek individual) dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisis dalam teori ekonomi mikro antara lain meliputi perilaku pembeli atau konsumen dan produsen secara individu dalam pasar.

2. Ekonomi Makro

Cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (*aggregate*) berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimalkan.

3. Peralatan Analisis Ilmu Ekonomi

4. Corak Analisis Ilmu Ekonomi

Teori Ekonomi (*economics theory*) memberikan pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Tugas teori ekonomi adalah memberikan abstraksi dari kenyataan yang terjadi dalam perekonomian. Teori ekonomi ekonomi bersifat kompleks, untuk itu perlu penyederhanaan dan abstraksi yang dituangkan dalam teori.

5. Metode Ilmu Ekonomi

- a. Metode Induktif
- b. Metode Deduktif
- c. Metode Matematika
- d. Metode Statistik

E. JENIS ILMU EKONOMI

1. Ilmu Ekonomi Teori atau Analisis Ekonomi

Ekonomi teori merupakan kumpulan teori - teori di bidang ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi.

- a. Ekonomi Mikro
- b. Ekonomi Mikro

2. Ilmu Ekonomi Deskriptif

Merupakan gambaran keadaan ekonomi dengan mengumpulkan semua kenyataan penting yang berhubungan dengan persoalan ekonomi atau topik tertentu, gambaran tersebut berupa data- data angka misalnya tabel perkembangan sektor industri.

3. Ilmu Ekonomi Terapan

Merupakan terapan dari teori ekonomi, artinya bahwa kerangka - kerangka pengertian dari analisis ekonomi teori digunakan untuk membuat atau merumuskan kebijakan - kebijakan, pedoman- pedoman yang tepat untuk mengatasi masalah ekonomi tertentu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Kelas / Semester	: X AP (Sepuluh Administrasi Perkantoran) : / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Pengantar Ekonomi dan Bisnis
Materi Pokok	: Prinsip - Prinsip Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu / Pertemuan	: 2 x 45 menit / Ke-3

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Mahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam penerapan ilmu ekonomi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam prinsip - prinsip ekonomi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi. 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu ekonomi, ruang lingkup, jenis, maupun prinsip. 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu ekonomi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas. 2.2.1 Berhati-hati dalam melakukan Kegiatan praktik ekonomi dan Melakukan pengamatan dan percoba-an di lapangan..
4.1 Mengklasifikasi ruang lingkup ekonomi pada berbagai kegiatan usaha.	4.1.1 Mengidentifikasi prinsip - prinsip ekonomi. 4.1.2 Menyebutkan contoh dari prinsip - prinsip ekonomi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik mengamalkan nilai - nilai keimanan sesuai ajaran agama dalam mempelajari dan mempraktikan ilmu ekonomi
2. Peserta didik peserta didik dapat bertanggung jawab,bersikap jujur,dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berhati - hati dalam penerapan ilmu ekonomi.
3. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi.
4. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi ruang lingkup ilmu ekonomi.
5. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu Ekonomi:

1. Prinsip-prinsip ekonomi.

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dengan metode : *Jigsaw*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (± 15 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.
- c. Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan sedikit tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik “Apakah ada di antara anak-anak yang sering galau, kalau iya mengapa galau?”, “Apakah sering galau memilih baju atau memilih sepatu atau karena yang lainnya?”, dan lain-lain.

2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota tim sebanyak 4-5 orang. Anggota tim kelompok dibagi dengan cara menghitung 1-4. Kemudian peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain sesuai dengan nomor yang tadi disebutkan yaitu kelompok nomor 1, 2, 3, 4 dst.

a. Mengamati

Guru membagi materi kepada masing-masing kelompok mengenai materi jenis-jenis ilmu ekonomi. Dalam kelompok nomor 1, 2, 3, dan 4 peserta didik membagi materi kepada tiap anggota tim berdasarkan klasifikasi kasus-kasus yang diberikan oleh guru. Setelah materi abjad dibagi oleh masing-masing anggota tim kelompok, maka tiap anggota yang mendapat kasus abjad yang sama membuat kelompok baru kembali yaitu kelompok abjad A, B, C, dst (kelompok ahli).

b. Menanya

Setelah bergabung di kelompok abjad dari kelompok sebelumnya yaitu kelompok nomor, peserta didik mendiskusikan sub materi yang sama dan merumuskan pertanyaan berdasarkan sub materi yang diterima.

c. Mengumpulkan data dan informasi

Peserta didik dalam kelompok abjad (kelompok ahli) mendiskusikan sub materi tersebut dan mengumpulkan informasi mengenai sub materi tersebut.

d. Mengasosiasi

Anggota tim abjad (kelompok ahli) kembali ke kelompok nomor 1, 2, 3, 4 setelah selesai berdiskusi. Setelah kelompok ahli kembali ke kelompok nomor, masing-masing anggota tim menjelaskan kepada anggota tim nya mengenai jenis-jenis ilmu ekonomi. Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang mereka dapatkan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok mereka masing-masing.

e. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok ahli maju untuk menjelaskan jenis-jenis ilmu ekonomi yang telah mereka diskusikan.

3. Penutup (± 25 Menit)

- a. Guru meminta 2-3 peserta didik secara acak (menunjuk no urut sembarang 1- 5 yang sudah di berikan) untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru menyampaikan materi minggu depan yaitu: kelangkaan, kebutuhan dan macam – macam barang dan jasa.
- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

5. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
g. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
h. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
i. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

6. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
 → baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
 Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
 Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
 Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

→ *baik*

Skor Peserta Didik:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

3. Soal Evaluasi

Essay

1. Sebutkan prinsip - prinsi ekonomi!
2. Carilah contoh - contoh dalam kehidupan sehari - hari salah satu contoh prinsip - prinsip ekonomi!

4. Kunci Jawaban

Essay

1. Jawaban soal no 1 :
 - 1) Setiap orang melakukan *TradeOff*
 - 2) Pengorbanan biaya untuk mendapatkan sesuatu.
 - 3) Orang berpikir secara rasional
 - 4) Orang tanggap terhadap insentif
 - 5) Perdagangan Menguntungkan Semua Pihak
 - 6) Pasar secara umum adalah sarana terbaik untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi.
 - 7) Pemerintah Kadang Mampu Meningkatkan faktor produksi.
 - 8) Standar hidup negara bergantung pada kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa.
 - 9) Harga-harga akan meningkat jika pemerintah mencetak uang dalam jumlah banyak
 - 10) Masyarakat menghadapi trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran
2. Jawaban soal no 2 :

Setiap orang melakukan *TradeOff*

saat seseorang memilih belajar, maka orang tersebut telah kehilangan kesempatan untuk mengerjakan hal lainnya seperti bermain futsal, sepeda atau jalan-jalan. Kegiatan lain yang tidak bisa dilakukan saat seseorang tersebut belajar di sebut sebagai biaya.

Pengorbanan biaya untuk mendapatkan sesuatu.

Biaya memilih kuliah meninggalkan kerja saat lulus sekolah menengah atas.

Orang berpikir secara rasional

Saat menghadapi pilihan untuk melanjutkan sekolah (S2) atau mencari kerja. Yang ia pikirkan adalah apa keuntungan dari melanjutkan sekolah yaitu pengetahuan, pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan lebih besar. Atau memilih mencari kerja dengan keuntungan yaitu lebih cepat memiliki penghasilan sendiri. Dan kerugiannya, yaitu kehilangan hal-hal dari pilihan yang ia tinggalkan.

Orang tanggap terhadap insentif

Contohnya seseorang akan bekerja sesuai porsi saat penghasilannya tetap, tetapi saat ada insentif maka ia akan bekerja secara ekstra dari sebelumnya.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Susi Apriliana. 2013. "Modul: Pengantar Ekonomi Bisnis". Jawa Tengah:
Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E

NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR

NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI

NIP : 19620521 198803 2 002

MATERI ILMU EKONOMI

F. PRINSIP EKONOMI

1. Setiap orang melakukan *TradeOff*

Pelajaran pertama mengenai pengambilan keputusan dapat dirangkum dalam pribahasa “tidak sesuatu yang gratis di dunia ini” artinya saat hendak mendapatkan sesuatu maka kita harus mengorbankan sesuatu yang lainnya.

Sebagai contoh, saat seseorang memilih belajar, maka orang tersebut telah kehilangan kesempatan untuk mengerjakan hal lainnya seperti bermain futsal, sepeda atau jalan-jalan. Kegiatan lain yang tidak bisa dilakukan saat seseorang tersebut belajar di sebut sebagai biaya.

Tradeoff yang dihadapi masyarakat adalah efisiensi artinya masyarakat mendapatkan hasil optimal dari sumberdaya langka yang ada. Dan pemerataan yaitu pembagian hasil yang merata dari sumberdaya langka tersebut terhadap masyarakat.

2. Pengorbanan biaya untuk mendapatkan sesuatu.

Seperti yang telah dijelaskan pada prinsip pertama, pengertian biaya adalah apa yang kita korbankan untuk mendapatkan sesuatu. Hal tersebut dalam ilmu ekonomi biasa disebut sebagai *opportunity cost*.

3. Orang berpikir secara rasional

Artinya saat seseorang menentukan keputusan atau pilihan, orang tersebut bekerja pada pikiran rasional. Saat menghadapi pilihan untuk melanjutkan sekolah (S2) atau mencari kerja. Yang ia pikirkan adalah apa keuntungan dari melanjutkan sekolah yaitu pengetahuan, pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan lebih besar. Atau memilih mencari kerja dengan keuntungan yaitu lebih cepat memiliki penghasilan sendiri. Dan kerugiannya, yaitu kehilangan hal-hal dari pilihan yang ia tinggalkan.

4. Orang tanggap terhadap insentif

Seseorang biasanya akan lebih “aktif” saat seseorang tersebut mendapatkan keuntungan tambahan dari apa yang ia kerjakan. Contohnya seseorang akan bekerja sesuai porsi saat penghasilannya tetap, tetapi saat

ada insentif maka ia akan bekerja secara ekstra dari sebelumnya. Contoh lainnya adalah seperti motto Pak Ogah, yang hanya akan bekerja apabila ada “cepe”.

5. Perdagangan Menguntungkan Semua Pihak

Pada prinsip ini yang paling ditonjolkan adalah spesialisasi, contohnya yaitu suatu Negara akan memproduksi sesuai kemampuan yang paling optimal (biaya produksi rendah, kemampuan produksi tinggi, kualitas bagus) yang dimiliki lalu menjualnya ke Negara lain yang tidak optimal produksinya dari barang tersebut dan barang produksi yang tidak bisa dihasilkan secara optimal maka Negara tersebutpun akan membeli dari Negara lain yang produksinya lebih optimal.

6. Pasar secara umum adalah sarana terbaik untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi.

Dengan menggunakan jenis perekonomian pasar, keputusan-keputusan dari suatu perencanaan yang terpusat, digantikan oleh keputusan-keputusan dari jutaan perusahaan dan rumah tangga. Perusahaan memutuskan siapa yang akan dipekerjakan dan barang apa yang akan diproduksi, kemudian rumah tangga memutuskan akan bekerja di perusahaan mana dan akan membeli barang apa dari penghasilan mereka. Perusahaan dan rumah tangga saling berinteraksi di pasar, dimana harga dan kepentingan-kepentingan pribadi mempengaruhi dan memandu keputusan-keputusan yang mereka buat.

7. Pemerintah Kadang Mampu Meningkatkan faktor produksi.

Seperti dalam kasus krisis perekonomian seperti sekarang dimana banyak perusahaan yang bangkrut dan terjadi kegagalan pasar, pemerintah dapat turun tangan dan menyelamatkan perusahaan tersebut dari kebangkrutan, dan menjaga kemampuan produksi sekaligus meminimalisir angka pengangguran dengan cara melakukan *buyout*, atau pembelian/pengambil alihan sebuah perusahaan oleh pemerintah. Walau begitu pemerintah tidak selalu harus melakukan hal tersebut.

8. Standar hidup negara bergantung pada kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa.

Apa yang bisa menjelaskan perbedaan-perbedaan yang sangat besar antara satu standar hidup dengan standar hidup lainnya diberbagai Negara di dunia?. Jawabannya cukup sederhana, yaitu kemampuan factor produksi dari suatu Negara. Dinegara dimana para pekerjanya dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar per satu satuan waktu, sebagian besar masyarakatnya hidup dalam standar hidup yang tinggi. Begitu pula sebaliknya. Hubungannya yaitu tingkat pertumbuhan produktivitas suatu Negara menentukan tingkat pertumbuhan pendapatan rata-ratanya

9. Harga-harga akan meningkat jika pemerintah mencetak uang dalam jumlah banyak

Tingginya tingkat peredaran uang akibat dari tingginya produksi uang itu sendiri, menyebabkan nilai dari uang tersebut menjadi semakin kurang berharga yang berdampak pada terjadinya inflasi. Sehingga harga barang naik karena nilai dari uang tersebut menurun.

10. Masyarakat menghadapi trade-off jangka pendek antara inflasi dan pengangguran

Tradeoff antara inflasi dan pengangguran sifatnya hanyalah sementara, namun dapat berlangsung menahun. Dinegara tertentu meningkatnya inflasi akan mengurangi pengangguran. Namun hal tersebut tampaknya tidak terjadi di Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Wates
Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Kelas / Semester	: X AP (Sepuluh Administrasi Perkantoran) : / I (Satu)
Mata Pelajaran	: Pengantar Ekonomi dan Bisnis
Materi Pokok	: Kelangkaan, Kebutuhan, dan Barang dan : Jasa
Alokasi Waktu / Pertemuan	: 2 x 45 menit / Ke-4

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Mahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.	1.3.1 Menerapkan nilai-nilai keimanan dalam penerapan ilmu ekonomi. 1.3.2 Menerapkan prinsip-prinsip agama dalam prinsip - prinsip ekonomi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah memiliki rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan jujur dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi. 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan	2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu ekonomi, ruang lingkup, jenis, maupun prinsip. 2.1.2 Bersikap bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas yang diberikan dan juga dalam menerapkan prinsip dan ilmu ekonomi. 2.1.3 Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan diskusi di dalam kelas. 2.2.1 Berhati-hati dalam melakukan Kegiatan praktik ekonomi dan Melakukan pengamatan dan percoba-an di lapangan..
5.1 Memahami kelangkaan, kebutuhan dan barang dan jasa ilmu ekonomi.	5.1.1 Memahami pengertian kebutuhan ilmu ekonomi. 5.1.2 memahami pengertian kebutuhan. 5.1.3 mengklasifikasi macam – macam barang dan jasa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab serta melalui metode pembelajaran scientific peserta didik diharapkan :

1. Peserta didik mengamalkan nilai - nilai keimanan sesuai ajaran agama dalam mempelajari dan mempraktikan ilmu ekonomi
2. Peserta didik peserta didik dapat bertanggung jawab,bersikap jujur,dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berhati - hati dalam penerapan ilmu ekonomi.
3. Dengan berdiskusi diharapkan peserta didik mampu mendefinisikan apa yang dimaksud dengan kebutuhan, kelangkaan, macam – macam barang dan jasa.
4. Dengan tanya jawab dan diskusi diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi kelangkaan, kebutuhan, dan macam – macam barang dan jasa
5. Diharapkan peserta didik mampu meningkat keberaniannya dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. MATERI PEMBELAJARAN (Materi lengkap terlampir)

Ilmu Ekonomi:

Kebutuhan, Kelangkaan, dan macam – macam barang dan jasa.

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dengan metode : calender pintar

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat dan Bahan

- a. Alat tulis (papan tulis dan spidol / kapur)
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)
 - c. Calender pintar
3. Sumber Pembelajaran
- a. Buku panduan ekonomi dan yang berkaitan di Perpustakaan
 - b. Buku panduan ekonomi yang relevan 2013
 - c. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (± 15 Menit)

- a. Guru membuka pertemuan dengan memberikan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik supaya pembelajaran berjalan lancar.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.
- c. Apersepsi: guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan sedikit tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana materi kemarin.

2. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota tim sebanyak 4-5 orang. Anggota tim kelompok dibagi dengan cara menghitung 1-4. Kemudian peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain sesuai dengan nomor yang tadi disebutkan yaitu kelompok nomor 1, 2, 3, 4 dst.

a. Mengamati

Guru membagi hand out kepada peserta didik tentang materi kelangkaan, kebutuhan, dan macam barang dan jasa. Setelah itu peserta didik di bagi ke dalam kelompok, setiap kelompok maksimal 5 anak. Dan masing - masing anak ditugaskan membuat ringkasan mengenai materi yang dicurahkan / ditulis di media kalender bekas.

b. Menanya

Setelah bergabung di kelompok peserta didik di beri pertanyaan mengenai materi.

c. Mengumpulkan data dan informasi

Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan sub materi tersebut dan mengumpulkan informasi mengenai sub materi tersebut. Peserta didik membuat ringkasan kecil dengan media kalender bekas yang tidak berbiyaya. Selanjutnya kalender di hias seindah mungkin agar enak di baca dan disukai peserta didik.

d. Mengasosiasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat / hipotesa sementara mengenai hal yang mereka dapatkan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok mereka masing-masing. Apabila ringkasannya kurang atau apapun itu di bantu oleh peserta didik lain.

e. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok ahli maju untuk menjelaskan memaparkan materi melalui kalender pintar.

3. Penutup (\pm 25 Menit)

- a. Guru meminta peserta didik secara acak untuk menyimpulkan materi atau hasil diskusi keseluruhan pada hari tersebut.
- b. Guru menyampaikan materi minggu depan yaitu: biaya peluang
- c. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bab selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

7. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
j. Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap dan rubrik
k. Tes Tertulis	Tes pilihan ganda dan uraian
l. Tes Unjuk Kerja	Tes uji kerja dan rubrik

8. Instrumen

c. Lembar Pengamatan Sikap

**Lembar Penilaian Observasi
Sikap Tanggung Jawab**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengerjakan tugas individu dengan baik				
2	Mengerjakan tugas kelompok dengan baik				
3	Mau menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
4	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
7	Mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ baik

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Rasa Ingin Tahu

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menanyakan hal yang belum diketahui saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencari sumber / referensi sendiri tanpa diminta oleh guru				
3	Acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5.	Bersemangat ketika berdiskusi				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

**Lembar Penilaian Peserta Didik
Sikap Jujur**

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengisi kuis dengan jawaban sendiri				
2	Menulis sumber pada setiap tulisan				
3	Menyontek saat ulangan				
4	Mengerjakan tugas sendiri				
5.	Menuliskan refrensi sesuai dengan sumbernya				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering atau kadang-kadang tidak melakukan sesuaipernyataan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :
→ *baik*

Skor Peserta Didik:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00
- Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19
- Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79
- Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

3. Soal Evaluasi

Essay

1. Apa pengertian kebutuhan?
2. Bagaimana definisi kelangkaan?

4. Kunci Jawaban

Essay

1. Jawaban soal no 1 :

Suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Selama hidup manusia membutuhkan macam - macam kebutuhan seperti : makanan, pakaian, rumah, pendidikan dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi atau banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi

2. Jawaban soal no 2 :

Manusia melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, serta peningkatan pendidikan dan peradaban, kebutuhan menjadi sangat banyak , bervariasi, dan terus bertambah. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat baik jumlah, mutu, maupun jenisnya berhadapan dengan alat untuk memenuhi kebutuhan dan sumberdaya yang terbatas. Keterbatasan itu disebut kelangkaan atau scarcity yang merupakan inti masalah ekonomi. Kelangkaan tersebut disebabkan hal - hal sebagai berikut.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

J. SUMBER PEMBELAJARAN

Susi Apriliana. 2013. "Modul: Pengantar Ekonomi Bisnis". Jawa Tengah: Penerbit dan percetakan CV. Hayati Tumbuh Subur.

Kulon Progo, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

BAB II

KELANGKAAN, MASALAH POKOK EKONOMI, DAN STRATEGI UNTUK MENGATASINYA

A. KEBUTUHAN

Pada dasarnya kebutuhan manusia tidak lepas dari kehidupan sehari - hari. Selama hidup manusia membutuhkan macam - macam kebutuhan seperti : makanan, pakaian, rumah, pendidikan dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi atau banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi.

Macam - macam kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Kebutuhan menurut tingkatan atau intensitasnya.
 - a. Kebutuhan primer (pokok) adalah kebutuhan yang sangat mutlak harus dipenuhi. Artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam kehidupannya. Contoh : sandang, pangan, papan, dan kesehatan.
 - b. Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah kebutuhan kedua. Artinya kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan pokok terpenuhi. contoh : lemari, sepeda, tempat tidur, dan meja kursi.
 - c. Kebutuhan tersier (kemewahan) adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
2. Kebutuhan menurut waktunya.
 - a. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang pemenuhannya tidak bisa ditunda - tunda lagi atau kebutuhan yang harus segera dipenuhi. Contoh : makan, minum, tempat tinggal, dan obat - obatan.
 - b. Kebutuhan yang akan datang (masa depan) adalah kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditunda, tetapi harus dipikirkan mulai sekarang contoh : tabungan

- c. Kebutuhan tidak tentu waktunya disebabkan sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba atau tidak disengaja yang sifatnya insidental. Contoh : konsumsi kesehatan.
- d. Kebutuhan sepanjang waktu adalah kebutuhan yang memerlukan waktu.

3. Kebutuhan menurut sifatnya

- a. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan fisik (jasmani) yang sifatnya kebendaan contoh : makanan, pakaian, olahraga, dan istirahat.
- b. Kebutuhan sosial (kelompok) adalah kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi kepentingan bersama kelompok. Contoh : siskamling, gedung sekolahan, rumah sakit, dan jembatan.

B. KELANGKAAN

Manusia melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, serta peningkatan pendidikan dan peradaban, kebutuhan menjadi sangat banyak, bervariasi, dan terus bertambah. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat baik jumlah, mutu, maupun jenisnya berhadapan dengan alat untuk memenuhi kebutuhan dan sumberdaya yang terbatas. Keterbatasan itu disebut kelangkaan atau scarcity yang merupakan inti masalah ekonomi. Kelangkaan tersebut disebabkan hal-hal sebagai berikut.

1. Faktor alam

Alam merupakan pemberian Tuhan Yang Maha Esa. Tidak semua pemberian alam dapat dikonsumsi maupun direproduksi. Oleh karena itu, manusia dituntut dapat memanfaatkan SDA sebaik-baiknya.

2. Bencana Alam

Bencana alam merupakan peristiwa yang tidak dikehendaki manusia. Namun dalam kenyataannya hal ini terjadi. Akibatnya merusak sumber daya alam dan mengancam kehidupan manusia.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan bertambah menurut deret ukur, sedangkan perekonomian bertambah menurut deret hitung. Artinya, apabila penduduk dibiarkan secara alami, niscaya akan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan sumber daya alam yang ada.

4. Terbatasnya Kemampuan Produsen

Tidak semua keinginan konsumen terpenuhi oleh produsen. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya faktor - faktor produksi yang ada. Sehingga produksi benda dan jasa berkurang dan terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang berdampak pada hilangnya pendapatan pekerja yang akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan.

5. Kurangnya Tenaga Kerja

Kurangnya tenaga kerja yang terdidik, terlatih, dan berpengalaman untuk mengolah sumber daya alam yang ada mengakibatkan banyak sumber daya alam di negara kita dikelola oleh pihak asing. Sehingga masyarakat pribumi harus membayar relatif mahal untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

6. Pendapatan

Pendapatan nasional dan pendapatan rata - rata Indonesia tergolong rendah. Akibatnya tabungan dan investasi rendah sehingga Indonesia terpaksa menerima bantuan dari luar negeri (hutang luar negeri)

C. BENDA DAN JASA

Benda adalah alat atau sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersifat konkret, sedangkan jasa adalah alat atau sarana pemuas kebutuhan manusia yang bersifat abstrak.

Barang atau benda dibedakan menjadi empat macam yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan Cara Memperolehnya

- a. Barang ekonomi adalah barang yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Contoh : makanan, pakaian, air bersih, rumah, dan alat - alat rumah tangga.
- b. Barang ekonomi berwujud yang disebut benda. Contoh : makanan, mobil, rumah.

- c. Barang ekonomi tak berwujud yang disebut jasa. Contoh : jasa guru, dokter, montir, dan hiburan.
- d. Barang bebas adalah barang yang jumlahnya cukup banyak dan melebihi kebutuhan manusia
- e. Barang illith adalah barang yang jumlahnya berlebihan sehingga menimbulkan bencana atau kerugian, contoh : banjir, kebakaran, dan topan.

2. Berdasarkan Kegunaannya.

- a. Barang subsidi adalah barang pengganti, artinya barang yang berfungsi menggantikan barang lain. Contoh : kayu bakar pengganti minyak tanah.
- b. Barang komplementer adalah barang barang pelengkap, artinya barang yang fungsinya untuk melengkapi barang lain. Contoh : tinta dengan bolpoin, bensin dengan sepeda motor, gula dengan kopi.

3. Berdasarkan Jaminannya.

- a. Barang tetap (tidak bergerak) adalah barang yang dapat digunakan untuk jaminan kredit jangka panjang. Contoh : tanah, rumah, gedung.
- b. Barang bergerak adalah barang yang dapat digunakan untuk jaminan kredit jangka pendek. Contoh : perhiasan, televisi, sepeda motor.

4. Berdasarkan Proses Produksinya.

- a. Barang mentah adalah barang yang belum mengalami proses produksi. Contoh : kapas, kayu, getah, dan karet.
- b. Barang setengah jadi adalah barang yang yang sudah mengalami proses produksi, tetapi belum memenuhi kebutuhan manusia secara sempurna. Contoh : kapas menjadi benang, kayu menjadi papan, dll
- c. Barang jadi adalah barang yang sudah mengalami proses produksi dan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara sempurna. Contoh : prabot rumah tangga, pakaian, sepatu, dll.

DATA
EVALUASI SISWA
pengantar

SOAL POST TEST
PENGANTAR AKUNTANSI
HAKIKAT AKUNTANSI

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi.

Kelas : X PM (Pemasaran)

Hari, Tanggal : Senin 8 September 2014

Alokasi Waktu : 60 menit

1. Apa pengertian akuntansi menurut pemahaman anda?
2. Apa perbedaan *Pihak Internal dan Pihak Eksternal* dalam pihak - pihak yang membutuhkan informasi akuntansi?
3. Sebutkan apa saja jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik?
4. Di dalam bidang spesialisasi akuntansi intern, ada *Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Peranggaran*, jelaskan perbedaannya beserta contohnya!

Keterangan : Setiap soal benar skor = 25

NILAI POST TEST

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Wates

Kelas : X PM

Materi : Hakikat Akuntansi

Tanggal : 8 September 2014

No	Nama Peserta Didik	NA	No	Nama Peserta Didik	NA
1.	Afinda Hidayati	85	22	Utari Anindiajati	100
2.	Agitarini Murdaningsih	85	23	Wahyu Nur Setiani	85
3.	Any Suwaryanti	85	24	Widianingsih	85
4.	Aprilia Nur Indah Sari	-	25	Wiwit Arini	50
5.	Bella Anisa	95	26	Yanti	90
6.	Cahyaningsih	85			
7.	Dewi Ambarwati	85			
8.	Diana Krismonita	85			
9.	Dita Tri Novianti	85			
10.	Dyah Nisita Rukmi	-			
11.	Dysta Puspitasari	95			
12.	Ella Nurlaela	95			
13.	Elliana Ari Wulandari	85			
14.	Indah Wahyuningsih	50			
15.	Indriyani Eka Putri	85			
16.	Niken Dwiastuti	90			
17.	Siti Susiati Hasanah	75			
18.	Siwi Qurata'aini	95			
19.	Sri Wrinarni	95			
20.	Sudin Maryati	95			
21.	Tiyana Sundari	75			

KET : (-) = tugas jaga kops

Kulon Progo, 12 Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

OCTOVIA PRABANDARI S.E
NBM : 1024206

MUCHTAR ALI A SATAR
NIM : 11404244024

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
NIP : 19620521 198803 2 002

DATA
EVALUASI SISWA
Pengantar Ekonomi Dan
Bisnis

KRITERIA ULANGAN HARIAN 1

Kriteria penilaian :

SOAL KE -	SKOR			
	TEPAT SEKALI	TEPAT	KURANG TEPAT	SALAH
SOAL 1	10	8	5	3
SOAL 2	20	15	10	5
SOAL 3	20	15	10	5
SOAL 4	10	8	5	3
SOAL 5	20	15	10	5
SOAL 6	20	15	10	5

Keterangan :

➤ Tepat sekali

Apabila jawaban benar dan bentuk kalimat jawaban menurut pemahaman sendiri - sendiri peserta didik, kata inti dan inti sari jelas terpaparkan dengan baik.

➤ Tepat.

Apabila jawaban peserta didik sudah benar akan tetapi masih kurang sedikit, seperti kurangnya kata inti dan contoh yang tidak jelas.

➤ Kurang tepat.

Apabila jawaban sudah mendekati benar dan kurangnya kalimat inti sari.

➤ Salah.

Apabila jawaban tidak di isi atau terlalu lari dari maksud dari soal.

SOAL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Pengantar Ekonomi Dan Bisnis
Materi : Sejarah, Pengertian, Ruang Lingkup, Jenis, dan Prinsip Ilmu
Ekonomi.
Kelas : X AP 1, 2, 3, dan 4
Hari, Tanggal : Sabtu 6 September 2014
Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal!
2. Jangan lupa mengisi identitas di lembar jawab!
3. Kerjakan soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu!
4. Kerjakan dengan jujur!

SOAL !

Kerjakan soal dengan baik dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi? (skor 10)
2. Jelaskan perbedaan ekonomi micro dan macro, serta berikan contoh keduanya! (skor 20)
3. Apa yang dimaksud dengan Opportunity Cost, dan berikan contohnya pada kehidupan anda! (skor 20)
4. Kenapa ilmu ekonomi memerlukan *Alat Analisis*, dan sebutkan alat analisis yang biasa digunakan! (skor 10)
5. Apa yang dimaksud dengan *spesialisasi*, dan berikan contohnya! (skor 20)
6. Sebutkan dan jelaskan 5 prinsip dari 10 prinsip ilmu ekonomi! (skor 20)

SEMANGAT!!!

ANALISA HASIL ULANGAN HARIAN 1									
MATERI POKOK: SEJARAH PERKEMBANGAN, RUANG LINGKUP, DAN JENIS ILMU EKONOMI									
Kelas : X Administrasi Perkantoran 1									
No	Nama Siswa	SOAL						TOTAL	KTT
		1	2	3	4	5	6		
1	Ambang Rahita Narasi A	10	20	15	10	15	20	90	K
2	Anis Wahyuningsih	8	20	20	10	20	20	98	K
3	Anisa Rahayuningsih	10	15	20	8	15	20	88	K
4	Anita Dwi Rahayu	10	20	20	10	15	20	95	K
5	Asih Nur Triana	10	10	20	10	10	15	75	K
6	Eka Febrianti Solikhah	10	15	15	10	5	20	75	K
7	Eka Setyawati	8	15	15	10	15	20	83	K
8	Evi Wijayantiningsih	10	15	20	8	15	20	88	K
9	Harsanti Sulastri	10	15	20	5	10	20	80	K
10	Irma Kurniawati	10	20	20	5	15	20	90	K
11	Lasiti	10	20	15	8	20	20	93	K
12	Nanda Rachmaningrum	10	15	20	5	10	20	80	K
13	Ngainayah Fatikhah	10	15	15	3	10	20	73	BK
14	Remas Septiningsih	8	20	15	3	10	20	76	K
15	Rindyani Ega Lestari	10	20	15	5	10	20	80	K
16	Riska Nur Safitri	10	20	15	10	15	20	90	K
17	Setyaningsih	10	10	15	10	10	20	75	K
18	Sindi Yuni Latifah	10	15	10	10	5	15	65	BK
19	Sovi Nida Ul Janah	10	20	20	10	15	20	95	K
20	Sumini	8	10	5	8	10	20	61	BK
21	Umi Amanah	8	5	20	5	10	20	68	BK
22	Vendika Esti Suharni	10	20	20	8	20	20	98	K
JUMLAH SKOR		210	355	370	171	280	430		
JUMLAH SKOR MAX		220	440	440	220	440	440		
PRESENTASE KETERCAPAIAN		95.45	80.68	84.09	77.73	63.64	97.73		
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		18							
PRESENTASE KETUNTASAN SI		81.8 %							
Mengetahui						Wates, 15 September 2014			
Kepala Sekolah									
SMK Muhammadiyah 1 Wates						Guru Mata Pelajaran			

ANALISA HASIL ULANGAN HARIAN 1
MATERI POKOK: SEJARAH PERKEMBANGAN, RUANG LINGKUP, DAN JENIS
ILMU EKONOMI

Kelas : X Administrasi Perkantoran 2									
No	Nama Siswa	SOAL						TOTAL	KTT
		1	2	3	4	5	6		
1	Agustanti Pangestu								BK
2	Angga Dini Nur Amelia								BK
3	Anggita Jaya Isnariani								BK
4	Asih Kusriani								BK
5	Annisa Nur Fitriyani								BK
6	Ari wahyuni								BK
7	Asha Pamela								BK
8	Destri Wahyu Arumsari								BK
9	Dian Rinata Puji Astuti								BK
10	Ely Krismonikaningsih								BK
11	Lestari								BK
12	Mei Devi Nuryanti								BK
13	Meika Saputri								BK
14	Puji Lestari								BK
15	Purwanti								BK
16	Putri Indah Lestari								BK
17	R. Khofifah Amartia								BK
18	Riska Puspitaningrum								BK
19	Septiana Putri Rahayu								BK
20	Siti Apriyani								BK
21	Wulantika Dewi Rahayu								BK
JUMLAH SKOR		0	0	0	0	0	0		
JUMLAH SKOR MAX		210	420	420	210	420	420		
PRESENTASE KETERCAPAIAN		0	0	0	0	0	0		

JUMLAH SISWA YANG TUNTAS 0 karena belum melakukan ulangan
 PRESENTASE KETUNTASAN SI 0.0 % harian

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SMK Muhammadiyah 1 Wates
 Wates, 15 September 2014
 Guru Mata Pelajaran

ANALISA HASIL ULANGAN HARIAN 1
MATERI POKOK: SEJARAH PERKEMBANGAN, RUANG LINGKUP, DAN JENIS
ILMU EKONOMI

Kelas : X Administrasi Perkantoran 3

No	Nama Siswa	SOAL						TOTAL	KTT
		1	2	3	4	5	6		
1	Agustarini Nurul Azizah	10	20	20	10	5	20	85	K
2	Aprilia qomariah	10	15	15	5	5	20	70	BK
3	Desta Nuryani	10	15	15	5	5	20	70	BK
4	Dwi Asih	10	10	15	5	5	20	65	BK
5	Evriyani	10	10	15	10	5	20	70	BK
6	Fenti Indah setyawati	5	15	15	8	15	20	78	K
7	Hamida Azizah I.	3	15	10	5	5	20	58	BK
8	Lia Rika Safitri	5	15	10	8	20	5	63	BK
9	Linda Sari	10	15	15	8	3	20	71	BK
10	Meicha Effrilah Arafaty	5	10	20	8	5	20	68	BK
11	Melia Nandasari	5	15	20	3	15	20	78	K
12	Nining Sulistyawati	5	20	15	8	5	20	73	BK
13	Nurhalimah	5	10	20	8	5	20	68	BK
14	Nurhasanah	5	15	15	5	10	20	70	BK
15	Ririn Kusmawanti	10	15	15	8	5	20	73	BK
16	Rosa Dewi Setyowati	5	15	20	3	5	20	68	BK
17	Silva Damaiviani	5	10	10	3	10	20	58	BK
18	Siti Fahluliya	5	15	15	8	15	20	78	K
19	Wiwid Ria Astuti	5	20	10	5	10	20	70	BK
20	Yatini	5	20	10	5	10	20	70	BK
21	Yesi Anis Permata	5	10	15	8	10	20	68	BK
22	Yuni Nur Alifah	5	20	10	3	10	20	68	BK
JUMLAH SKOR		143	325	325	139	183	425		
JUMLAH SKOR MAX		220	440	440	220	440	440		
PRESENTASE KETERCAPAIAN		65	74	74	63	42	97		

JUMLAH SISWA YANG TUNTAS 4
PRESENTASE KETUNTASAN SI 18.2 %

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 1 Wates

Wates, 15 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Dra. Armintari
NIP. 19620521 198803 2 002

Octovia Prabandari S.E
NBM : 1024206

ANALISA HASIL ULANGAN HARIAN 1
MATERI POKOK: SEJARAH PERKEMBANGAN, RUANG LINGKUP, DAN JENIS
ILMU EKONOMI

Kelas : X Administrasi Perkantoran 4

No	Nama Siswa	SOAL						TOTAL	KTT
		1	2	3	4	5	6		
1	Anggi Catur Nastiti	5	15	20	3	15	20	78	K
2	Ani Setyani	10	15	15	10	5	20	75	K
3	Apriyani	10	10	20	10	20	20	90	K
4	Arif Kusumawardani	10	5	5	3	5	15	43	BK
5	Desi Aprilia Suci H	8	10	20	10	20	20	88	K
6	Dewi Irawati	10	15	20	10	5	20	80	K
7	Diana Sri Rahayu	10	15	20	8	20	20	93	K
8	Dwi Novita Liasari	10	15	15	5	5	20	70	BK
9	Dwi Rini Pujiastuti	10	15	15	10	20	20	90	K
10	Ika Nur Azilda	10	20	15	8	20	20	93	K
11	Indah Lestari N.	10	20	15	10	15	20	90	K
12	Juni Retno Sari	5	10	15	3	5	20	58	BK
13	Karina Anjani Setiawan	10	10	15	10	10	20	75	K
14	Lukita Septiani	3	10	20	10	5	20	68	BK
15	Novaida Nurul Afifah	5	10	15	3	5	20	58	BK
16	Nur wahyuningsih	10	20	15	10	15	20	90	K
17	Rahma Pratiwi	3	10	5	3	5	15	41	BK
18	Restu Rahayu	10	15	10	10	10	20	75	K
19	Retno Wulandari	10	20	15	5	20	20	90	K
20	Rosa Felani	10	10	20	10	20	20	90	K
21	Runi Yuni Astuti	10	20	20	8	5	20	83	K
JUMLAH SKOR		179	290	330	159	250	410		
JUMLAH SKOR MAX		210	420	420	210	420	420		
PRESENTASE KETERCAPAIAN		85	69	79	76	60	98		

JUMLAH SISWA YANG TUNTAS 15
 PRESENTASE KETUNTASAN SI 71.4 %

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SMK Muhammadiyah 1 Wates

Wates, 15 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Dra. Armintari
 NIP. 19620521 198803 2 002

Octovia Prabandari S.E
 NBM : 1024206

Pembelajaran di kelas



Seminar Kewirausahaan

